



LAPORAN KINERJA

RS WAHIDIN SUDIROHUSODO
TAHUN 2024

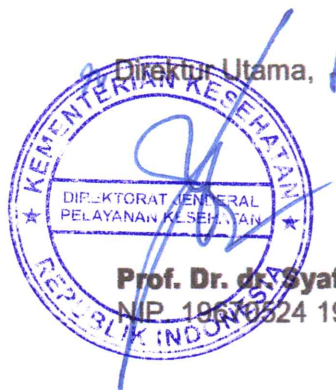
KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas berkah dan ridho-Nya tahun 2024 dapat dilalui dengan melaksanakan program dan kegiatan untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan di tahun sebelumnya.

Program dan kegiatan dapat terlaksana atas kerja keras dan kerjasama yang baik didalam organisasi RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar yang kemudian dituangkan dalam Laporan Kinerja Tahun 2024.

Laporan kinerja tahun 2024 ini sebagai wujud pertanggungjawaban atas kewajiban sebuah organisasi dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, yang memuat perkembangan dan hasil pencapaian kinerja maupun anggaran tahun 2024. Semoga buku laporan ini dapat bermanfaat sebagai sarana monitoring serta evaluasi dalam menentukan arah perkembangan RSUP Dr Wahidin Sudirohusodo Makassar di masa yang akan datang.

Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan kinerja tahun 2024 ini, diucapkan terima kasih. Masukan dan saran dari berbagai pihak sangat diperlukan untuk lebih menyempurnakan penyusunannya di periode yang akan datang.



Prof. Dr. dr. Syafri Kamsul Arif, Sp.An-KIC, KAKV
NIP. 19670324 199503 1 001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
PENGESAHAN DIREKSI	iii
PENGESAHAN DEWAS	iv
BAB I. PENDAHULUAN	
A Latar Belakang	1
B. Maksud dan Tujuan Laporan	2
C. Ruang Lingkup Laporan	2
BAB II. ANALISIS SITUASI AWAL TAHUN	
A. Hambatan Tahun Lalu	3
B. Kelembagaan	4
1. Tujuan Strategis	5
2. Misi	5
3. Tata Nilai	6
4. Motto	7
5. Organisasi	8
C. Sumber Daya	13
1. Sumber Daya Manusia	13
2. Sumber Daya Sarana dan Prasarana	21
3. Sumber Daya Keuangan	24
BAB III. TUJUAN,SASARAN,PROGRAM KERJA STRATEGIS	
A. Dasar Hukum	25
B. Tujuan, Sasaran dan Indikator	27
1. Tujuan dan sasaran	27
2. Target <i>Key Performance Indicator</i> RSB Tahun 2024	28
C. Program Kerja Strategis	28
BAB IV. HASIL KERJA	
A. Pencapaian Target Kegiatan	31
B. Pencapaian Target Keuangan	40
C. Pencapaian Target Indikator	41
BAB V. PENUTUP	
A. Kesimpulan	49
B. Saran	49
LAMPIRAN	

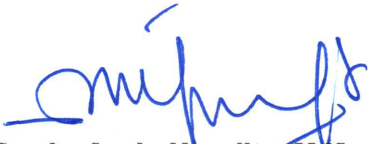
**MENGESAHKAN LAPORAN KINERJA PERIODE TAHUN 2024
RSUP DR WAHIDIN SUDIROHUSODO MAKASSAR**

Disusun dan Disetujui Oleh Direksi :

Direktur Utama

Prof. Dr. dr. Syafri Kamsul Arif, Sp.An-KIC, KAKV

Direktur Medik dan Keperawatan


Dr. dr. Asvin Nurulita, M.Kes, Sp.PK(K)

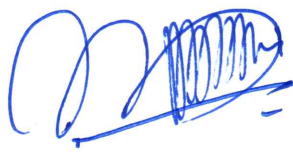
Direktur SDM, Pendidikan dan Penelitian


Dr. dr. Nu'man AS Daud, Sp.PD K-GEH, FINASIM

✓ Direktur Perencanaan dan Keuangan


Diah Vitaloka Adam, SE, M.Ak

Direktur Layanan Operasional


dr. Marsela Wahyuni Olli, M.Kes

**MENGESAHKAN LAPORAN KINERJA PERIODE TAHUN 2024
RS WAHIDIN SUDIROHUSODO MAKASSAR**

DEWAN PENGAWAS

KETUA

A blue ink signature consisting of several vertical strokes and a curved line at the top.

Dr. dr. Maxi Rein Rondonuwu, DHSM, MARS

ANGGOTA

A blue ink signature with a large loop at the top and several horizontal strokes below.

Prof. Dr. Ir. Jamaluddin Jompa, M.Sc

ANGGOTA

A blue ink signature with a long horizontal stroke and a small loop at the end.

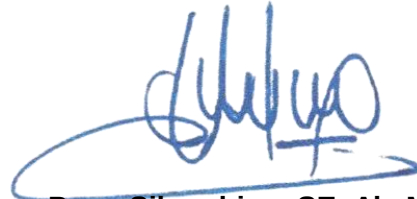
Heru Susanto, SE, SH, MH, QHIA

ANGGOTA

A blue ink signature with a large loop at the top and several horizontal strokes below.

Purwadhi Adhiputranto, S.IP, M.P.A

ANGGOTA

A blue ink signature with a large loop at the top and several horizontal strokes below.

Wibawa Pram Sihombing, SE, Ak, M.Acc

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pembangunan kesehatan adalah upaya yang dilaksanakan oleh semua komponen bangsa Indonesia yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya, sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomis. Pembangunan nasional harus berwawasan kesehatan yaitu setiap kebijakan publik selalu memperhatikan dampak pada kesehatan. Pembangunan kesehatan dilaksanakan secara sistematis, berdayaguna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab serta bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme sehingga tercipta *Good Governance*.

Untuk mengoptimalkan data dari Kabupaten/Kota dan Propinsi ke Kementerian Kesehatan dalam rangka menyediakan data yang akurat, tepat dan cepat perlu dilakukan sistem pelaporan secara sistematis. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 5 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan dalam Pasal 100 disebutkan bahwa salah satu fungsi direktorat jenderal pelayanan kesehatan adalah pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang pelayanan kesehatan dan pengelolaan fasilitas pelayanan kesehatan. Dengan demikian setiap satuan kerja dibawah Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan memiliki tugas membuat laporan berkala yang merupakan laporan pelaksanaan tugas dan fungsi dari satuan kerja di lingkungan Ditjen Pelayanan Kesehatan yang memuat perkembangan pencapaian kinerja maupun anggaran secara periodik.

Penyusunan laporan berkala organisasi pemerintah merupakan kewajiban yang harus dilakukan sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2009 tentang Pembentukan dan Organisasi Kementerian Negara dalam Pasal 89 bahwa setiap pimpinan satuan organisasi wajib mengikuti dan mematuhi petunjuk dan bertanggung jawab kepada atasan masing-masing dan menyampaikan laporan berkala tepat pada waktunya.

B. MAKSUD DAN TUJUAN LAPORAN

Laporan ini dibuat sebagai wujud pertanggungjawaban atas kinerja tahun 2024 yang telah ditetapkan di tahun sebelumnya sebagai acuan dan bahan evaluasi terhadap pelaksanaan program dan kegiatan yang akan dilaksanakan selanjutnya.

Laporan ini menggambarkan uraian menyeluruh tentang kondisi sumber daya (sumber daya manusia, sarana prasarana dan dana), hasil kegiatan program, pencapaian kinerja dan masalah, hambatan serta terobosan sebagai upaya pemecahan masalah dalam pelaksanaan kegiatan maupun anggaran.

C. RUANG LINGKUP LAPORAN

Ruang lingkup Penulisan Laporan ini adalah :

BAB I PENDAHULUAN

BAB II ANALISIS SITUASI AWAL TAHUN

BAB III TUJUAN, SASARAN, DAN PROGRAM KERJA STRATEGIS

BAB IV HASIL KERJA

BAB V PENUTUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB II

ANALISIS SITUASI AWAL TAHUN

A. HAMBATAN TAHUN LALU

Program dan kegiatan yang dilaksanakan pada tahun 2024 mengacu pada tujuan, sasaran dan indikator yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Bisnis RS Wahidin Sudirohusodo Makassar. Dalam pelaksanaan program dan kegiatan tentunya tidak terlepas dari hambatan baik secara internal maupun eksternal, yaitu antara lain :

1. Secara umum pasien Non JKN tidak mencapai target kegiatan ditahun 2023. Hal ini dapat terlihat dari jumlah kunjungan pasien gawat darurat dan pasien rawat inap yang menurun jika dibandingkan tahun 2022 begitupun dengan jumlah kegiatan penunjang non JKN diantaranya laboratorium dan radiologi. Hal ini pun terlihat dari pendapatan pasien non JKN yang hanya mencapai 29,07% dari target yang ditentukan.
2. Dari Survey kepuasan peserta didik yang dilakukan tahun 2023 tidak mencapai target yang telah ditentukan, hal tersebut dipengaruhi oleh aspek *tangibles* yang terdiri dari unsur sarana, alat perkuliahan, media perkuliahan dan prasarana perkuliahan. Peserta didik masih mengeluhkan kurangnya sarana dan prasarana pembelajaran.
3. Dengan tujuan strategis rumah sakit yaitu Terwujudnya Rumah Sakit rujukan terkemuka di Asia Tenggara dengan Layanan Paripurna, memperluas target pasar yaitu skala Asia Tenggara. Untuk itu beberapa hal harus disiapkan diantaranya adalah Sumber daya manusia dengan kemampuan berbahasa Internasional utamanya di Layanan yang menjadi unggulan Rumah Sakit. Dari enam layanan unggulan di Rumah sakit belum semuanya memiliki SDM berkemampuan bahasa internasional dengan baik.
4. Anggaran belanja farmasi di rumah sakit adalah salah satu komponen pada pengeluaran rumah sakit yang penting dan harus dikelola dengan efektif serta efisien. Tahun 2023 anggaran belanja farmasi yang terdiri dari obat dan BMHP masih tinggi mencapai 37% dari pendapatan. Yang menjadi permasalahan adalah belum adanya standar obat dan BMHP untuk sebagian besar tindakan dan belum dilakukan pengendalian pemakaian persediaan farmasi secara rutin.

A. KELEMBAGAAN

RS Wahidin Sudirohusodo Makassar(RSWS) sebagai salah satu UPT Kementerian Kesehatan Republik Indonesia dengan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (BLU), telah melalui perjalanan panjang dan perkembangan dengan berbagai bentuk struktur organisasi. Cikal bakal RSWS dimulai pada tahun 1947 didirikan rumah sakit dengan meminjam dua bangsal RS Jiwa yang telah berdiri sejak tahun 1925 sebagai bangsal bedah dan penyakit dalam yang merupakan cikal bakal berdirinya RSUD Dadi. Kemudian pada tahun 1957 dikenal dengan nama Rumah Sakit Umum Dadi yang berlokasi di Jalan Lanto Dg. Pasewang No. 43 Makassar sebagai Rumah Sakit Pemerintah Daerah Tingkat I Sulawesi Selatan. Sampai dengan tahun 1993 RS Dadi merupakan Rumah Sakit dengan klasifikasi B dengan kapasitas tempat tidur 500 buah dan yang tersedia sebanyak 472 tempat tidur.

Dengan keterbatasan lahan untuk pengembangan Rumah Sakit maka pada tahun 1993 Rumah Sakit Dadi dipindahkan di Jalan Perintis Kemerdekaan Km 11 berdekatan dengan Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin. Pada tahun 1994 RS Dadi berubah menjadi rumah sakit vertikal milik Departemen Kesehatan dengan nama RS Wahidin Sudirohusodo Makassar berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No.540/SK/VI/1994 sebagai Rumah Sakit Umum Kelas A yang digunakan oleh Fakultas Kedokteran sebagai tempat pendidikan calon Dokter, Dokter Spesialis dan Subspesialis serta sebagai Rumah Sakit Rujukan tertinggi di Kawasan Timur Indonesia.

Pada tanggal 10 Desember 1993 RS Wahidin Sudirohusodo ditetapkan menjadi RS Unit Swadana dan pada tahun 1998 dengan dikeluarkannya UU No. 30 tahun 1997, maka RS Wahidin Sudirohusodo berubah status menjadi Unit Pengguna Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP).

Dengan terbitnya Peraturan Pemerintah RI No. 125 Tahun 2000 RS Wahidin Sudirohusodo Makassar beralih status kelembagaannya menjadi Perusahaan Jawatan (Perjan) RS Wahidin Sudirohusodo Makassar yang berakhir pada tahun 2005. Setelah itu diterbitkan SK Menkes No 1243/MENKES/VIII/2005 maka RSWS berubah menjadi UPT Depkes yang menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PPK-BLU) pada Januari 2006.

1. Tujuan Strategis

Tujuan Strategis RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar untuk periode tahun 2020 – 2024 adalah :

“Terwujudnya RS Rujukan Terkemuka di Asia Tenggara dengan Layanan Paripurna”

2. Misi

Untuk mewujudkan tujuan strategis RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar maka ditetapkan misi sebagai berikut :

- a. Menyelenggarakan pelayanan, pendidikan dan penelitian bidang kesehatan secara berkualitas yang terintegrasi, holistik dan profesional
- b. Mengembangkan SDM rumah sakit yang berkompetensi dan berkinerja
- c. Menumbuhkembangkan sistem manajemen organisasi yang efektif
- d. Membangun kerjasama RS Jejaring di Asia Tenggara

Dalam mencapai visi dan misi, RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar menetapkan 15 (Lima belas) sasaran strategis yang akan dicapai dalam tahun 2020-2024, yaitu:

- 1) Terwujudnya Kepuasan *Stakeholder*
- 2) Terpenuhinya layanan yang komprehensif, terpercaya dan berkeadilan
- 3) Pengembangan Jantung Terpadu dan *Mother and Child Centre* sebagai layanan unggulan di Asia Tenggara
- 4) Optimalisasi dan pengembangan layanan unggulan
- 5) Pengembangan layanan inovatif pada segmen baru
- 6) Peningkatan kerjasama pendidikan dan penelitian berkelanjutan
- 7) Terwujudnya sistem layanan yang berbasis *Interprofessional Practice Collaboration*
- 8) Terwujudnya Sistem Rujukan yang Efektif
- 9) Terwujudnya Sistem Pemasaran yang efektif
- 10) Peningkatan Efektifitas sistem manajemen (Perencanaan, monev dan tindak lanjut)
- 11) Membangun Sistem Digitalisasi Rumah Sakit Skala Asia Tenggara (Promosi dan SISROUTE)

- 12) Pengembangan SIMRS menuju smart hospital
- 13) Pemutakhiran dan peningkatan keandalan sarana, prasarana dan alat
- 14) Peningkatan kompetensi SDM yang berkinerja tinggi
- 15) Terwujudnya efisiensi anggaran berbasiskan kendali mutu dan kendali biaya

3. Tata Nilai

Perwujudan Tujuan Strategis melalui misi organisasi memerlukan perjalanan jangka panjang ke suatu keadaan yang belum pernah dialami. Dalam perjalanan tersebut akan dijumpai banyak rintangan, kegagalan dan keberhasilan. Untuk tetap eksis dalam mencapai tujuan strategis tersebut maka diperlukan suatu semangat besar untuk menempuh perjalanan panjang yang penuh rintangan dan ketidakpastian. Tanpa semangat besar, perjalanan panjang tersebut akan terhenti dan gagal untuk mencapai visi yang diinginkan. Semangat besar hanya dimiliki oleh personel organisasi jika mereka memiliki keyakinan dasar yang kuat melalui nilai-nilai yang ditanamkan pada setiap personel organisasi.

Adapun nilai-nilai RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar (PPKIRI) sebagai berikut :

- ▶ **Peduli (empathy)** : Berusaha untuk segera memahami dan merespon dengan sungguh-sungguh masalah yang dihadapi pelanggan dan langsung membantu menyelesaikan masalah tersebut dengan tuntas dan memuaskan keinginan pelanggan.
- ▶ **Profesional** : Bekerjasama sesuai dengan standar profesi dan dengan komitmen kerja yang kuat untuk menghasilkan kinerja yang unggul.
- ▶ **Kerjasama** : Bahu membahu dalam memberikan pelayanan.
- ▶ **Integritas** : Konsistensi antara tindakan dengan nilai dan prinsip.
- ▶ **Ramah (kindness)**: Sikap dan tutur kata manis, dengan berpraduga positif serta berbudi bahasa menarik dan selalu berusaha untuk menolong pelanggan dengan tulus dan ikhlas.
- ▶ **Inovative** : Kreatif dan dinamis dalam menciptakan perubahan.

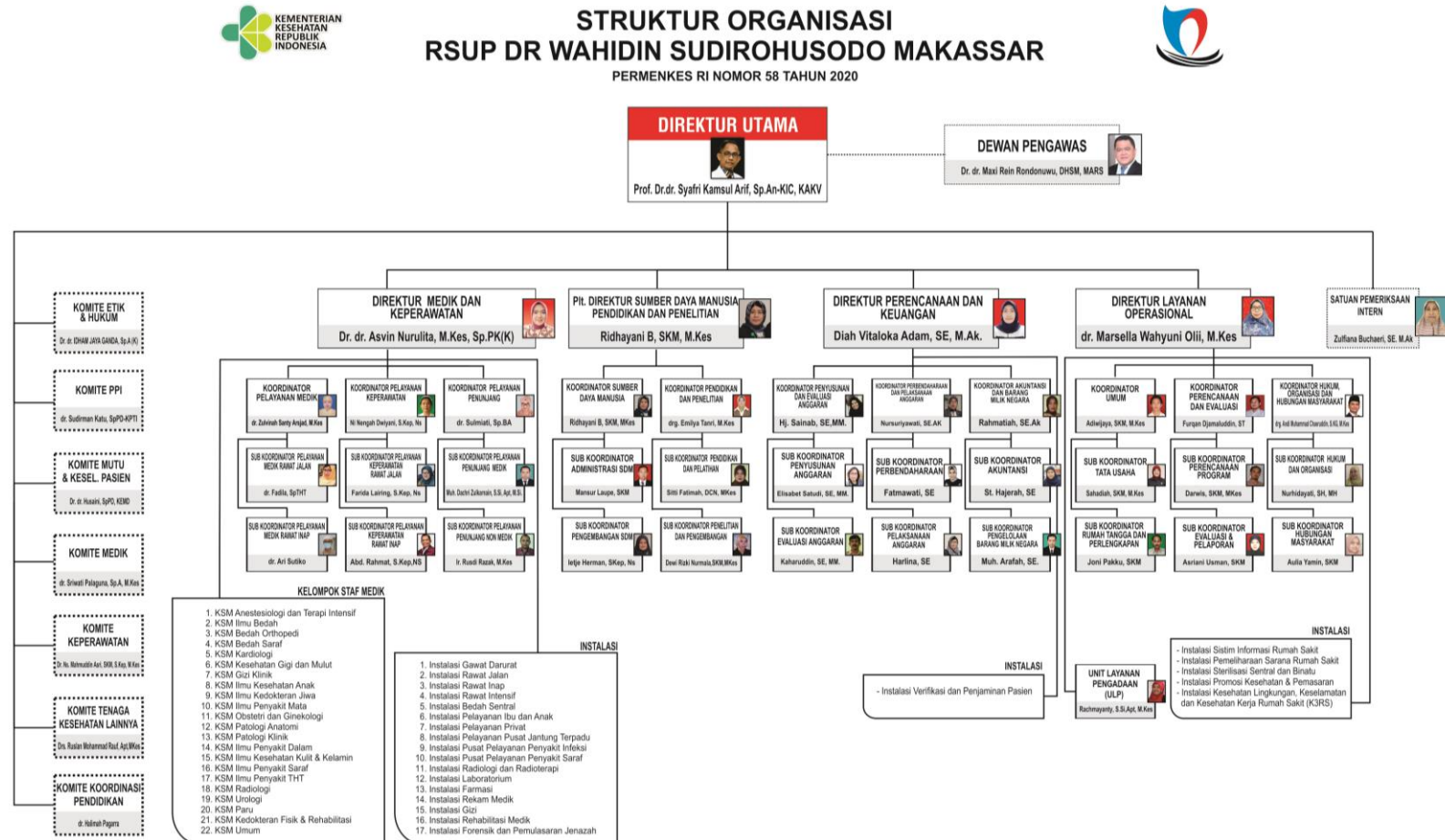
4. Motto

Berdasarkan nilai-nilai tersebut diatas serta dalam upaya mencapai tujuan strategis yang telah ditetapkan, maka diperlukan suatu motto yang tidak saja sebagai suatu hiasan tetapi merupakan perwujudan pengabdian kepada Bangsa dan Negara. Adapun motto RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar yaitu :

"Dengan Budaya SIPAKATAU Kami Melayani dengan Hati"

5. Organisasi

a. Struktur Organisasi Pengelola RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar



b. Dewan Pengawas RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar



c. Tugas dan Fungsi Dewan Pengawas

Selain jajaran Direksi yang terlibat secara langsung dalam mengelola rumah sakit, di dalam struktur organisasi rumah sakit BLU, juga terdapat dewan pengawas yang terdiri dari ketua dan anggota yang diangkat oleh menteri Kesehatan dengan persetujuan menteri Keuangan.

Adapun tugas dan fungsi dewan pengawas sesuai dengan surat Dirjen Bina Pelayanan Medik Nomor: OT.01.1.4.2897 tanggal 23 Mei tahun 2007 dengan mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 09/PMK.02/2006 tentang pembentukan dewan pengawas adalah sebagai berikut:

- (1) Dewan Pengawas bertugas melakukan pengawasan terhadap pengelolaan BLU yang dilakukan oleh Pejabat Pengelola BLU mengenai pelaksanaan Rencana Bisnis dan Anggaran, Rencana Strategi Bisnis Jangka Panjang dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- (2) Dewan Pengawas untuk BLU di lingkungan Pemerintah Pusat berkewajiban;
 - (a) Memberikan pendapat dan saran kepada Menteri/Pimpinan Lembaga dan Menteri Keuangan mengenai RBA yang diusulkan oleh Pejabat Pengelola BLU.
 - (b) Mengikuti perkembangan kegiatan BLU, memberikan pendapat dan saran kepada Menteri/Pimpinan Lembaga dan Menteri Keuangan mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi pengelolaan BLU.
 - (c) Melaporkan kepada Menteri/Pimpinan Lembaga dan Menteri Keuangan apabila terjadi gejala menurunnya kinerja BLU.
 - (d) Memberikan nasihat kepada pejabat pengelola BLU dalam melaksanakan pengelolaan BLU.

d. Tugas dan Fungsi Direksi

Rumah Sakit Dr. Wahidin Sudirohusodo dipimpin oleh seorang Direktur Utama yang memimpin pelaksanaan tugas rumah sakit sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Selain direktur utama, Rumah Sakit Dr. Wahidin Sudirohusodo dibantu oleh beberapa orang Direktur dalam pengelolaan rumah sakit. Adapun tugas dan fungsinya adalah sebagai berikut :

1. Direktur Utama

a. Tugas Pokok

Memimpin, merumuskan kebijaksanaan pelaksanaan, membina pelaksanaan, mengkoordinasikan dan mengawasi pelaksanaan tugas rumah sakit sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.

b. Fungsi

Dalam memimpin pelaksanaan tugas rumah sakit, direktur utama menyelenggarakan fungsi:

- 1) Penyusunan rencana program dan anggaran;
- 2) Pengelolaan pelayanan medis dan penunjang medis;
- 3) Pengelolaan pelayanan nonmedis;
- 4) Pengelolaan pelayanan keperawatan dan kebidanan;
- 5) Pengelolaan pendidikan dan pelatihan di bidang pelayanan kesehatan;
- 6) Pengelolaan penelitian, pengembangan dan penapisan teknologi di bidang pelayanan kesehatan;
- 7) Pengelolaan keuangan dan barang milik negara;
- 8) Pengelolaan organisasi dan sumber daya manusia;
- 9) Pelaksanaan urusan hukum, kerjasama dan hubungan masyarakat;
- 10) Pengelolaan sistem informasi;
- 11) Pemantauan, evaluasi dan pelaporan dan pelaksanaan urusan administrasi rumah sakit.

2. Direktur Medik dan Keperawatan

a. Tugas Pokok

Melaksanakan pengelolaan Pelayanan Medis, Keperawatan, Penunjang Medis dan penunjang nonmedis.

b. Fungsi

- 1) Pengelolaan pelayanan medis, keperawatan, kebidanan dan

- penunjang medis rawat jalan, rawat inap dan gawat darurat;
- 2) Pengelolaan pelayanan non medis;
- 3) Pelaksanaan kendali mutu, kendali biaya dan keselamatan pasien;
- 4) Pemantauan, evaluasi dan pelaporan direktorat.

3. Direktur Sumber Daya Manusia, Pendidikan dan Penelitian

a. Tugas Pokok

Melaksanakan pengelolaan sumber daya manusia, pendidikan, dan penelitian dibidang pelayanan kesehatan.

b. Fungsi

- 1) Penataan organisasi dan tata laksana;
- 2) Pengelolaan urusan administrasi, perencanaan, pengembangan, pembinaan dan kesejahteraan sumber daya manusia;
- 3) Pengelolaan pendidikan dan pelatihan di bidang pelayanan kesehatan
- 4) Pengelolaan penelitian, pengembangan dan penapisan teknologi di bidang pelayanan kesehatan;
- 5) Pemantauan, evaluasi dan pelaporan direktorat.

4. Direktur Perencanaan dan Keuangan

a. Tugas Pokok

Melaksanakan urusan perencanaan dan pengelolaan keuangan

b. Fungsi

- 1) Penyusunan rencana, program dan anggaran;
- 2) Pelaksanaan pengembangan layanan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- 3) Pelaksanaan urusan perbendaharaan;
- 4) Pelaksanaan anggaran;
- 5) Pelaksanaan urusan akuntansi;
- 6) Pengelolaan barang milik negara;
- 7) Pemantauan, evaluasi dan pelaporan rumah sakit;
- 8) Pemantauan, evaluasi dan pelaporan direktorat.

5. Direktur Layanan Operasional

a. Tugas Pokok

Melaksanakan urusan layanan operasional.

b. Fungsi

- 1) Pengelolaan Sistem Informasi rumah sakit;
- 2) Pelaksanaan urusan hukum, Kerjasama dan hubungan masyarakat;
- 3) Pengelolaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana;
- 4) Pemeliharaan dan perbaikan alat medis;
- 5) Pengelolaan Kesehatan dan keselamatan kerja dan Kesehatan lingkungan rumah sakit;
- 6) Pengelolaan layanan kebersihan rumah sakit;
- 7) Pengelolaan layanan keamanan rumah sakit;
- 8) Pelaksanaan urusan tata usaha dan kearsipan;
- 9) Pemantauan, evaluasi dan pelaporan direktorat.

B. SUMBER DAYA

1. Sumber Daya Manusia

Posisi Sumber Daya Manusia per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut :

a. Tenaga Medis

NO	NAMA	PNS	DIKBUD	VISITING	PPPK	BLU	HONORER	JUMLAH
1	S.3 ILMU KEDOKTERAN	21						21
2	S.3 ILMU KEDOKTERAN GIGI	1						1
3	DOKTER SPESIALIS PENYAKIT DALAM	10	10	6				26
4	DOKTER SPESIALIS PARU	3	3	2				8
5	DOKTER SPESIALIS JANTUNG	5	6	3	1			15
6	DOKTER SPESIALIS BEDAH	1						1
7	DOKTER SPESIALIS BEDAH PLASTIK	1	1	1	1			4
8	DOKTER SPESIALIS BEDAH ONKOLOGI	1	1	1	1			4
9	DOKTER SPESIALIS BEDAH ANAK	3		2				5
10	DOKTER SPESIALIS BEDAH UROLOGI	2	3					5

NO	NAMA	PNS	DIKBUD	VISITING	PPPK	BLU	HONORER	JUMLAH
11	DOKTER SPESIALIS BEDAH DIGESTIF	2	1	1				4
12	DOKTER SPESIALIS BEDAH ORTHOPEDI	2	4	2				8
13	DOKTER SPESIALIS BEDAH SYARAF	1	2	1				4
14	DOKTER SPESIALIS OBGYN	6	7	1				14
15	DOKTER SPESIALIS THT	4	8					12
16	DOKTER SPESIALIS MATA	4	4	3				11
17	DOKTER SPESIALIS ANAK	6	6	8	1			21
18	DOKTER SPESIALIS KULIT DAN KELAMIN	3	3					6
19	DOKTER SPESIALIS SYARAF	3	7	1				11
20	DOKTER SPESIALIS ANESTESI	7	6	2				15
21	DOKTER BEDAH VASCULAR	1						1
22	DOKTER BEDAH THORAX CARDIOVASCULAR		1	2				3
23	DOKTER SPESIALIS KEDOKTERAN JIWA	1	4					5
24	DOKTER SPESIALIS FORENSIK	1						1
25	DOKTER SPESIALIS PATOLOGI KLINIK	4	2					6
26	DOKTER SPESIALIS MIKROBIOLOGI KLINIK	1	2					3
27	DOKTER SPESIALIS PATOLOGI ANATOMI	4		1				5
28	DOKTER SPESIALIS RADIOLOGI	2	6	3				11
29	DOKTER SPESIALIS ONKOLOGI RADIASI	1	1		1			3
30	DOKTER SPESIALIS REHABILITASI MEDIK	2	1	1				4
31	DOKTER GIGI SPESIALIS GIZI KLINIK	2	4					6
32	DOKTER GIGI SPESIALIS ORTHODONSIA	2						2
33	DOKTER GIGI SPESIALIS PROSTODONSIA	2						2
34	DOKTER GIGI SPESIALIS BEDAH MULUT	1		1				2
35	DOKTER SPESIALIS KONSERVASI GIGI	2						2
36	DOKTER AKUPUNTUR MEDIK							0
37	DOKTER GIGI	3						3
38	DOKTER UMUM	10					19	29
Jumlah		125	93	42	5	0	19	284

b. Tenaga Keperawatan

NO	NAMA	PNS	DIKBUD	VISITING	PPPK	BLU	HONORER	JUMLAH
1	S3 ADMINISTRASI							0
2	MAGISTER KEPERAWATAN	15						15
3	MAGISTER KEPERAWATAN DASAR	1						1
4	NERS	355			214	1	86	656
5	S1 KEPERAWATAN	29					2	31
6	S1 PERAWAT ANASTESI	1						1
7	D. IV KEPERAWATAN	7			2		3	12
8	D. IV KEPERAWATAN ANESTESIOLOGI						13	13
9	D. IV PERAWAT MEDIKAL BEDAH	1						1
10	D. IV KESEHATAN GIGI	1						1
11	D. IV KEPERAWATAN GIGI	1						1
12	D. III KEPERAWATAN	141			304	1	26	472
13	D. III KEPERAWATAN GIGI	2						2
14	D. III TEKNIK GIGI	1						1
15	D. I KEPERAWATAN	1						1
16	SPK/SPR	4					1	5
17	SMK KEPERAWATAN						1	1
18	SPRG	1						1
Jumlah		561	0	0	520	2	132	1.215

c. Tenaga Kebidanan

NO	NAMA	PNS	DIKBUD	VISITING	PPPK	BLU	HONORER	JUMLAH
1	MAGISTER KEBIDANAN	1						1
2	S1 KEBIDANAN	2						2
3	D. IV KEBIDANAN	13			2		3	18
4	D. III KEBIDANAN	11			29			40
5	D. I KEBIDANAN	1						1
Jumlah		28	0	0	31	0	3	62

d. Tenaga Kefarmasian

NO	NAMA	PNS	DIKBUD	VISITING	PPPK	BLU	HONORER	JUMLAH
1	MAGISTER FARMASI KLINIK	2						2
2	MAGISTER FARMASI	4			1			5
3	APOTEKER	24			8	2	8	42
4	S1 FARMASI	2			9		14	25
5	SARJANA SAINS TERAPI	1						1
5	D. III FARMASI	27			32	1	8	68
7	SMF/SMK FARMASI	6					12	18
Jumlah		66	0	0	50	3	42	161

e. Tenaga Kesehatan Masyarakat

NO	NAMA	PNS	DIKBUD	VISITING	PPPK	BLU	HONORER	JUMLAH
1	S.3 ILMU KESEHATAN MASYARAKAT							
2	MPHM	2						2
3	MAGISTER ADMINISTRASI DAN KEBIJAKAN KESEHATAN	2						2
4	MAGISTER ADMINISTRASI RUMAH SAKIT	2						2
5	MAGISTER EPIDEMIOLOGI	1						1
6	S.2 KESEHATAN MASYARAKAT	19			1		2	22
7	S.2 TERAPAN ADMINISTRASI KESEHATAN	4						4
8	S2 KESEHATAN	5						5
9	S.1 KESEHATAN MASYARAKAT	26			6	4	12	48
10	S.1 KESMAS ADMINISTRASI & KEBIJAKAN KESEHATAN	4						4
11	S.1 KESMAS EPIDEMIOLOGI	2						2
12	S.1 KESMAS KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA				1			1
13	S.1 KESMAS PROMOSI KESEHATAN DAN ILMU PERILAKU				1			1
14	S.1 ADMINISTRASI RUMAH SAKIT						1	1
Jumlah		67	0	0	9	4	15	95

f. Tenaga Kesehatan Lingkungan

NO	NAMA	PNS	DIKBUD	VISITING	PPPK	BLU	HONORER	JUMLAH
1	MAGISTER KESEHATAN LINGKUNGAN	2						2
2	S.1 KESMAS KESEHATAN LINGKUNGAN	3						3
3	D. IV SANITASI / KESLING	1						1
4	D. III KESEHATAN SANITASI/LINGKUNGAN	2					2	4
Jumlah		8	0	0	0	0	2	10

g. Tenaga Gizi

NO	NAMA	PNS	DIKBUD	VISITING	PPPK	BLU	HONORER	JUMLAH
1	S.2 GIZI MASYARAKAT	1				1		2
2	S.1 GIZI	7			1			8
3	D. IV GIZI	4			4		4	12
4	D. III GIZI	7			1			8
5	D. III GIZI PENDIDIKAN	1						1
6	SMKK	8					1	9
7	SKKA TATA BOGA	14					6	20
Jumlah		42	0	0	6	1	11	60

h. Tenaga Keterampilan Fisik

NO	NAMA	PNS	DIKBUD	VISITING	PPPK	BLU	HONORER	JUMLAH
1	S.1 FISIOTERAPI/ KETERAPIAN FISIK	9						9
2	D. IV FISIOTERAPI	10			1			11
3	D. III FISIOTERAPI	1						1
4	D. III OKUPASI TERAPI	2						2
5	D. III ORTETIK PROSTETIK	1			1			2
6	D. III TERAPI WICARA	5						5
Jumlah		28	0	0	2	0	0	30

i. Tenaga Keteknisan Medis

NO	NAMA	PNS	DIKBUD	VISITING	PPPK	BLU	HONORER	JUMLAH
1	D. III MANAJEMEN INFORMASI KESEHATAN DAN REKAM MEDIS	20			31		17	68
Jumlah		20	0	0	31	0	17	68

j. Tenaga Teknik Biomedika

NO	NAMA	PNS	DIKBUD	VISITING	PPPK	BLU	HONORER	JUMLAH
1	D. III RADIODIAGNOSTIK	8			10		3	21
2	D.III PENATA RONTGEN	6						6
3	D.IV RADIOLOGI	1						1
4	D. IV TEKNIK RADIOLOGI	3			1		1	5
5	D.IV TEKNIK RADIODIAGNOSTIK & RADIOTERAPI	3						3
6	S1 FISIKA	5						5
7	S1 FISIKA MEDIK	3						3
8	D. III LABORATORIUM KESEHATAN	15						15
9	D III ANALIS KESEHATAN	6			34		1	41
10	D. III TEKNOLOGI LAB MEDIS				12		1	13
11	D.IV ANALIS KESEHATAN	1			1		6	8
12	D.IV TEKNOLOGI LAB MEDIS	1			2		9	12
13	S1 ANALIS KESEHATAN/ TEKNOLOGI LAB	1						1
14	S1 TEKNOLOGI LABKES						1	1
15	D. III TEKNOLOGI BANK DARAH				1			1
16	SEKOLAH MENENGAH ANALIS KESEHATAN	8						8
Jumlah		61	0	0	61		22	144

k. Tenaga Elektromedis

NO	NAMA	PNS	DIKBUD	VISITING	PPPK	BLU	HONORER	JUMLAH
1	D. III TEKNIK ELEKTROMEDIK	9			2			11
2	D. IV ELEKTROMEDIK	2						2
Jumlah		11	0	0	2	0	0	13

l. Tenaga Psikologis Klinis

NO	NAMA	PNS	DIKBUD	VISITING	PPPK	BLU	HONORER	JUMLAH
1	S2. PSIKOLOGI							
Jumlah		0	0	0	0	0	0	0

m. Tenaga Non Kesehatan

NO	NAMA	PNS	DIKBUD	VISING	PPPK	BLU	HONORER	JUMLAH
1	S2 AKUNTANSI	5						5
2	S2 EKONOMI	1						1
3	S2 EKONOMI MANAJEMEN KESEHATAN	4						4
4	S2 MANAJEMEN	19					1	20
5	S2 MANAJEMEN KEUANGAN	1						1
6	S2 HUKUM	2						2
7	S2 PSIKOLOGI KLINIS	1						1
8	S2 KOMPUTER	1				1		2
9	S2 ILMU ADMINISTRASI	3					1	4
10	S1 ADMINISTRASI NEGARA	4						4
11	S1 AGAMA, SEJARAH DAN BUDAYA ISLAM	1						1
12	S1 EKONOMI AKUNTANSI	6			1	1	3	11
13	S1 EKONOMI MANAJEMEN	12			1	6		19
14	S1 EKONOMI MANAJEMEN KEUANGAN	3					1	4
15	S1 EKONOMI STUDI PEMBANGUNAN					2		2
16	S1 EKONOMI PERTANIAN						1	1
17	S1 EKONOMI UMUM	2					27	29
18	S1 HUKUM	2					2	4
19	S1 ILMU KOMUNIKASI						2	2
20	S.1 BIOLOGI						1	1
21	S.1 PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA	1						1
22	S1 KOMPUTER				3	2	4	9
23	S1 MANAJEMEN	5					2	7
24	S1 MANAJEMEN INFORMATIKA KOMPUTER	3			1			4
25	S1 MANAJEMEN PEMBANGUNAN DAERAH	1						1
26	S.1 SISTEM INFORMASI	1					2	3
27	S1 PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO	1						1
28	S1 PERIKANAN	1						1
29	S1 PERTANIAN					2		2
30	S1 PERTANIAN AGRONOMI	1						1
31	S1 PETERNAKAN						1	1
32	S1 PSIKOLOGI	1						1
33	S1 SOSIAL EKONOMI PETERNAKAN	1						1

NO	NAMA	PNS	DIKBUD	VISING	PPPK	BLU	HONORER	JUMLAH
34	S1 SOSPOL	1						1
35	S1 TEKNIK PERKAPALAN	1				1		2
36	S1 TEKNIK INDUSTRI					2		2
37	S1 TEKNIK INFORMATIKA					4	10	14
38	S1 TEKNIK KIMIA	1						1
39	TEKNIK LISTRIK						0	0
40	S1 TEKNOLOGI PERTANIAN	1						1
41	S1 SAINS (MIPA)						4	4
42	S1 SASTRA				2	2		4
43	S1 SOSIAL	2			1	3	1	7
44	S1 PENDIDIKAN						2	2
45	S1 TEKNIK						1	1
46	D. III ANALIS FARMASI DAN MAKANAN	1						1
47	D. III EKONOMI AKUNTANSI	3					1	4
48	D.IV ADMINISTRASI PERHOTELAN						2	2
49	D.IV AKUNTANSI						1	1
50	D.IV TEKNIK KOMPUTER DAN JARINGAN						2	2
51	D. III EKONOMI KEUANGAN DAN PERBANKAN	2						2
52	D. III EKONOMI MANAJEMEN	1					1	2
53	D.III MANAJEMEN ASET	1						1
54	D.III PAJAK	1						1
55	D. III KESEKRETARIATAN					1		1
56	D. III KOMPUTER				1	1	3	5
57	D. III KOMPUTER AKUNTANSI						3	3
58	D. III MANAJEMEN INFORMATIKA	1			2	3		6
59	D. III PARIWISATA						1	1
60	D. III PERHOTELAN	1						1
61	D. III KIMIA				1			1
62	D. III TEKNIK ELEKTRO					1	1	2
63	D. III TEKNIK ELEKTRONIKA	1			1			2
64	D. III TEKNIK INFORMATIKA	1						1
65	D. III TEKNIK KOMPUTER				2	1		3
66	D. III TEKNIK SIPIL						1	1
67	D. III TEKNIK TELEKOMUNIKASI						1	1
68	D.III TEKNIK MEKANIK						1	1

NO	NAMA	PNS	DIKBUD	VISING	PPPK	BLU	HONORER	JUMLAH
	INDUSTRI							
69	SEKOLAH MENENGAH ATAS	44					79	123
70	MADRASAH ALIYAH	1					1	2
71	SEKOLAH MENENGAH TEKNOLOGI	2						2
72	SEKOLAH PERKEBUNAN MENENGAH ATAS	2						2
73	SMEA	2					1	3
74	SMTK	4						4
75	SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK)	2					43	45
76	STM	6					3	9
77	SEKOLAH MENENGAH PERTAMA	2					1	3
78	SEKOLAH DASAR UMUM						1	1
JUMLAH		167	0	0	20	29	213	429

n. Rekap SDM Berdasarkan Jenis Tenaga

NO	NAMA	PNS	DIKBUD	VISITING	PPPK	BLU	HONORER	JUMLAH
1	Tenaga Medis	125	93	42	5	0	19	284
2	Tenaga Keperawatan	561	0	0	520	2	132	1.215
3	Tenaga Kebidanan	28	0	0	31	0	3	62
4	Tenaga Kefarmasian	66	0	0	50	3	42	161
5	Tenaga Kesehatan Masyarakat	67	0	0	9	4	15	95
6	Tenaga Kesehatan Lingkungan	8	0	0	0	0	2	10
7	Tenaga Gizi	42	0	0	6	1	11	60
8	Tenaga Keterampilan Fisik	28	0	0	2	0	0	30
9	Tenaga Keteknisan Medis	20	0	0	31	0	17	68
10	Tenaga Teknik Biomedika	61	0	0	61	0	22	144
11	Tenaga Elektromedis	11	0	0	2	0	0	13
12	Tenaga Psikologi Klinis	0	0	0	0	0	0	0
13	Tenaga Non Kesehatan	167	0	0	20	29	213	429
Jumlah		1.184	93	42	737	39	476	2.571

2. Sumber daya sarana dan prasarana

RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar berdiri diatas lahan seluas ± 13,5 Ha dengan luas bangunan ± 129.735,61 m² dan berada di

Jl. Perintis Kemerdekaan Km. 11 Tamalanrea Makassar diantara Kampus Universitas Hasanuddin dan Dinas Kesehatan Propinsi Sulawesi Selatan. RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar berada pada posisi yang sangat strategis karena berada pada jalur utama jalan dan merupakan lintas utama antar daerah sehingga menjadikan RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar memiliki keunggulan dari segi akses. Selain dari akses yang baik RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar memiliki Sumber Daya Manusia yang lengkap dan profesional dibidangnya sehingga pelayanan yang ada di RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar merupakan pelayanan yang komplit, mulai dari pelayanan umum, spesialisasi sampai kepada sub.spesialistik ada di Rumah Sakit ini. Beberapa tahun ini semakin berbenah untuk meningkatkan sarana dan mutu pelayanan dan hal tersebut dapat kita lihat dengan tercapainya beberapa penghargaan nasional maupun internasional pada RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar dari segi pelayanan. Hal tersebut dibuktikan dengan RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar dapat mempertahankan akreditasi dengan predikat Paripurna dalam akreditasi KARS pada tahun 2016 dan pada tahun 2018 mempertahankan akreditasi JCI dengan kategori AMC edisi 6 dari lembaga akreditasi Internasional. Selain dari peningkatan mutu diatas RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar juga telah melakukan penambahan gedung pelayanan sebagai upaya menunjang pelayanan yang semakin kompleks, Salah contoh yaitu difungsikannya Pusat Jantung Terpadu (PJT) sebagai pusat pelayanan jantung yang terbesar di Kawasan Timur Indonesia. Dengan adanya PJT diharapkan pasien-pasien yang membutuhkan pelayanan jantung secara terpadu tidak perlu lagi ke Pulau Jawa apalagi keluar negeri untuk melakukan pemeriksaan dan tindakan penyakit jantung karena RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar telah memiliki hal tersebut dan telah beroperasi pada awal tahun 2017. Seiring dengan peningkatan mutu pelayanan dan sarana gedung RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar juga telah banyak melakukan investasi peralatan Medis dan Penunjang Medis guna menunjang keandalan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam upaya meningkatkan pelayanan. Peralatan Medis &

Penunjang Medis ini diharapkan dapat meningkatkan daya saing dengan Rumah Sakit sekitar sehingga RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar dapat memperoleh tempat yang baik dihati pelanggan. Berikut ini merupakan gambaran posisi Barang Milik Negara (BMN) dan Persediaan per tanggal 30 September 2024 adalah sebagai berikut :

NO	URAIAN		NILAI
1	BMN INTRAKOMPTABLE		
	Posisi Awal (01 Januari 2024)	Rp.	3.176.608.602.966
	Penambahan	Rp.	166.912.812.982
	Pengurangan	Rp.	70.678.346.568
	Posisi Akhir (31 Desember 2024)	Rp.	3.272.843.069.380
2	BMN EKSTRAKOMPTABLE		
	Posisi Awal (01 Januari 2024)	Rp.	2.093.999.789
	Penambahan	Rp.	348.859.815
	Pengurangan	Rp.	61.604.950
	Posisi Akhir (31 Desember 2024)	Rp.	2.381.254.654
3	BMN GABUNGAN INTRA DAN EKSTRA		
	Posisi Awal (01 Januari 2024)	Rp.	3.178.702.602.755
	Penambahan	Rp.	167.261.672.797
	Pengurangan	Rp.	70.739.951.518
	Posisi Akhir (31 Desember 2024)	Rp.	3.275.224.324.034
4	BMN ASET TAK BERWUJUD		
	Posisi Awal (01 Januari 2024)	Rp.	1.126.430.000
	Penambahan	Rp.	-
	Pengurangan	Rp.	91.630.000
	Posisi Akhir (31 Desember 2024)	Rp.	1.034.800.000
5	KOSTRUKSI DALAM Pengerjaan		
	Posisi Awal (01 Januari 2024)	Rp.	171.448.823.714
	Penambahan	Rp.	527.480.652.167
	Pengurangan	Rp.	104.368.156.939
	Posisi Akhir (31 Desember 2024)	Rp.	594.561.318.942
6	PERSEDIAAN		
	Posisi Awal (01 Januari 2024)	Rp.	35.835.062.939
	Penambahan	Rp.	498.019.409.805
	Pengurangan	Rp.	383.659.460.639
	Posisi Akhir (31 Desember 2024)	Rp.	147.195.012.105

3. Sumber daya keuangan

Tahun 2024 RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar mendapatkan alokasi anggaran sebesar Rp. **1.497.232.000,-** Berikut uraian pagu anggaran Tahun 2024 :

NO	URAIAN	ANGGARAN
I	Rupiah Murni	151.515.112.000
II	Badan Layanan Umum (PNBP)	944.169.707.000
III	PLN IsDB	401.457.747.000
Jumlah		1.497.232.566.000

BAB III

TUJUAN, SASARAN, PROGRAM KERJA STRATEGIS

A. DASAR HUKUM

Secara garis besar, dasar hukum operasional RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar adalah:

1. Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2004 tentang Praktik Kedokteran (Lembar Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 116, Tambahan Lembar Negara Republik Indonesia Nomor 4431) ;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang keterbukaan informasi publik (Lembar Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 61, Tambahan Lembar Negara Republik Indonesia Nomor 4846) ;
3. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang kesehatan (Lembar Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 144, Tambahan Lembar Negara Republik Indonesia Nomor 5063) ;
4. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit. (Lembar Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 153, Tambahan Lembar Negara Republik Indonesia Nomor 5072) ;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum, (Lembar Negara Republik Indonesia tahun 2005 nomor 48 tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia nomor: 4502) ;
6. Instruksi Presiden Nomor 3 tahun 2010 tentang Program Pembangunan yang Berkeadilan;
7. Instruksi Presiden Nomor 14 tahun 2011 tentang Percepatan Pelaksanaan Prioritas Pembangunan Nasional Tahun 2011;
8. Keputusan Menteri Keuangan RI No.279/KMK.05/2007 tanggal 21 Juni 2007 ditetapkan menjadi Instansi Pemerintah yang menerapkan PPK-BLU;
9. Keputusan Menteri Kesehatan RI No.756/Men.Kes/SK/VI/2007 tanggal 26 Juni 2007 tentang Penetapan 15 (lima belas) Unit Pelaksana Teknis (UPT) Departemen Kesehatan dengan menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
10. Keputusan Menteri Kesehatan No.1144/Menkes/Per/VIII/2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan;

11. Peraturan Menteri Kesehatan No.67 tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar;
12. Surat Keputusan Menkes No.1243/MENKES/VIII/2005 tentang perubahan RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar menjadi UPT Depkes yang menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PPK-BLU) pada Januari 2006;
13. Peraturan Menteri Keuangan No.07/PMK.02/2006, tanggal 16 Februari 2006 tentang persyaratan administratif dalam rangka pengusulan dan penetapan satuan kerja Instansi Pemerintah untuk menerapkan PPK-BLU;
14. Peraturan Menteri Keuangan No.09/PMK.02/2006 tanggal 16 Februari 2006 tentang Pembentukan Dewan Pengawas pada BLU;
15. Peraturan Menteri Keuangan No.66/PMK.02/2006 tanggal 9 Agustus 2006 tentang Tata Cara Penyusunan, Pengajuan, Penetapan dan Perubahan Rencana Bisnis dan Anggaran serta Dokumen Pelaksanaan Anggaran Badan Layanan Umum;
16. Peraturan Menteri Keuangan nomor PER-5/PB/2017 tanggal 17 April 2017 tentang Pedoman Penyusunan Kontrak Kinerja dan Penetapan Persetujuan Capaian Kinerja Pemimpin Badan Layanan Umum Bidang Layanan Kesehatan;
17. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 63 Tahun 2016 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum di Lingkungan Kementerian Kesehatan;
18. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 202/PMK.05/2022 tentang perubahan atas peraturan Menteri Keuangan Nomor 129/PMK.05/2022 tentang Pedoman Pengelolaan Badan Layanan Umum;
19. Keputusan Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan Nomor HK.02.02/D/45263/2024 tentang Indikator Kinerja Direktur Utama Vadan Layanan Umum Rumah Sakit di Lingkungan Kementerian Kesehatan dalam rangka Pemberian Insentif Kinerja.

B. TUJUAN, SASARAN DAN INDIKATOR

1. Tujuan dan sasaran

Tujuan dan sasaran yang ingin dicapai RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar pada periode Rencana Strategis Bisnis Tahun 2020 - 2024 adalah Terwujudnya RS Rujukan Terkemuka di Asia Tenggara dengan layanan paripurna. Dimana terdapat 4 (empat) perspective yaitu : financial perspective, learning and growth perspective, Internal business process perspective, dan stakeholders perspective, dan dari perspective tersebut terdapat 13 (tiga belas) sasaran strategis, 1 sasaran strategis pada financial perspective, 4 sasaran strategis pada learning and growth perspective, 6 sasaran strategis pada Internal business process perspective, serta 2 sasaran strategis pada stakeholders perspective. Untuk menunjang pencapaian sasaran strategis tersebut disusunlah Peta Strategi sebagai berikut ;



2. Target Key Performance Indicator RSB Tahun 2024

Indikator Kinerja Utama RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar untuk tahun 2024 adalah sebagai berikut :

NO	KEY PERFORMANCE INDICATOR	TARGET 2024
1	Indeks Kepuasan Pasien	90
2	Indeks Kepuasan Peserta Didik	90
3	Indeks Kepuasan Staf	90
4	Persentase komplain yang ditindaklanjuti	100
5	Persentase ketepatan waktu layanan	80%
6	Pertumbuhan jumlah pasien pada layanan jantung terpadu	10%
7	Pertumbuhan jumlah pasien pada layanan <i>mother and child centre</i>	10%
8	Jumlah layanan inovatif baru	2
9	Jumlah penelitian klinis dilayanan unggulan	3
10	Persentase kepatuhan DPJP dipoliklinik sesuai jadwal dan tepat waktu	75%
11	Persentase pertumbuhan pasien	20%
12	Persentase temuan monev kinerja yang ditindak lanjuti	100%
13	Jumlah Modul mobile application yang diimplementasikan	3
14	OEE alat medik utama	95
15	OEE prasarana utama	98
16	Persentase tenaga kesehatanyang memiliki sertifikasi sesuai standar	80%
17	Jumlah Layanan pada pusat jantung terpadu dan <i>mother and child centre</i> yang memiliki SDM dengan kemampuan berbahasa Internasional	100%
18	Jumlah Rumah Sakit Jejaring yang diampuh	6
19	POBO	90%
20	Persentase pembelanjaan farmasi terhadap PNPB	30

C. PROGRAM KERJA STRATEGIS

Dalam mencapai tujuan, sasaran dan target indikator dari RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar maka diperlukan program kerja sebagai sebuah strategi yang diperlukan untuk mencapai target dari indikator kinerja yang telah ditetapkan. Adapun program kerja strategis dalam pencapaian sasaran RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar dapat dilihat pada tabel berikut :

NO	KEY PERFORMANCE INDICATOR	PROGRAM KERJA STRATEGIS
1	Indeks Kepuasan Pasien	Evaluasi dan program peningkatan kepuasan pasien Pembangunan gedung parkir 8 lantai
2	Indeks Kepuasan Peserta Didik	Pemenuhan sarana dan prasarana pendidikan Pemenuhan kompetensi dosen pendidik dan preceptor Implementasi sistem supervisi pendidikan Pemenuhan rasio pendidik dan peserta didik Pemenuhan jumlah kasus pasien
3	Indeks Kepuasan Staf	Pengembangan sistem reward dan konsekuensi
4	Persentase komplain yang ditindaklanjuti	Pengembangan sistem manajemen komplain terpadu Pemenuhan dan pemeliharaan sarana prasarana RJ
5	Persentase ketepatan waktu layanan	Penyempurnaan kebijakan, panduan dan SOP layanan Standarisasi sarana dan prasarana
6	Pertumbuhan jumlah pasien pada layanan jantung terpadu	Penambahan jumlah layanan baru di Pusat jantung Terpadu (PJT)
7	Pertumbuhan jumlah pasien pada layanan <i>mother and child centre</i>	Pembangunan Gedung layanan <i>mother and child centre</i>
8	Jumlah layanan inovatif baru	Pengembangan unit berbasis riset dan digital
9	Jumlah penelitian klinis dilayanan unggulan	Sayembara penelitian translasional yang menunjang pelayanan
10	Persentase kepatuhan DPJP dipoliklinik sesuai jadwal dan tepat waktu	Monitoring dan Evaluasi Pemenuhan jumlah SDM sesuai analisa beban kerja dan prioritas layanan
11	Persentase Pertumbuhan Pasien	Penguatan Rumah Sakit Jejaring Optimalisasi sistem rujukan berdasarkan Tipe Rumah Sakit Customer Get Customer (CGC)
12	Persentase temuan monev kinerja yang ditindak lanjuti	Sistem penanganan temuan

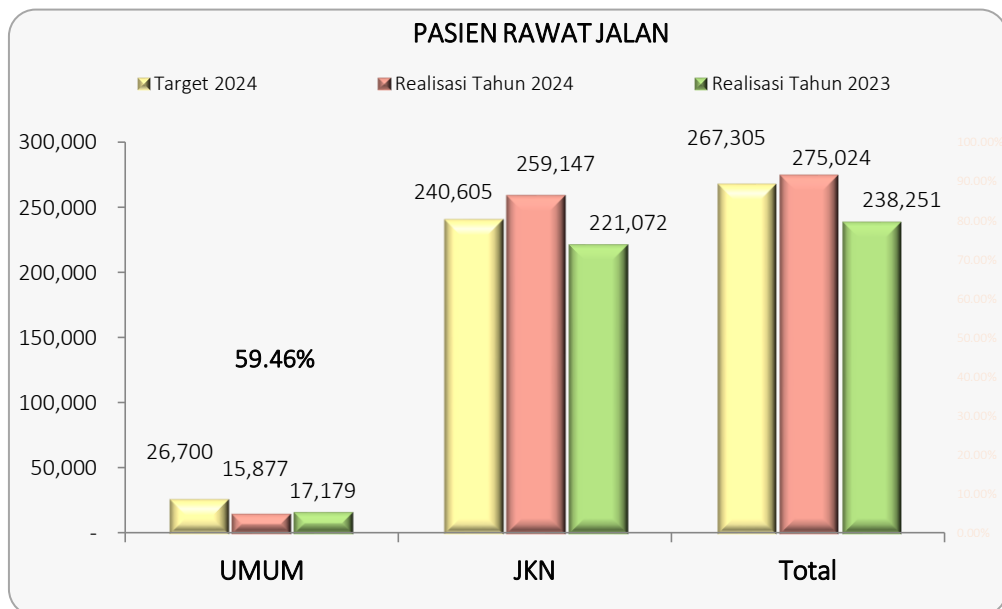
NO	KEY PERFORMANCE INDICATOR	PROGRAM KERJA STRATEGIS
13	Jumlah Modul mobile application yang diimplementasikan	Pengembangan Modul Mobile Application Tahap V (stakeholder)
14	OEE alat medik utama	Peningkatan keandalan sarana dan prasarana
		Pemenuhan alat medik dan non medik
15	OEE prasarana utama	Peningkatan keandalan sarana dan prasarana
16	Persentase tenaga kesehatanyang memiliki sertifikasi sesuai standar	Program pemenuhan SDM
		Program pengembangan SDM sesuai dengan kompetensi (TNA)
		Membangun kerjasama dengan RS Luar NEgeri (Essen Univ. Hospital Jerman, Ciba Univ. Hospital Jepang)
17	Jumlah layanan pada Pusat Jantung Terpadu dan <i>Mother and Child Centre</i> yang memiliki SDM dengan kemampuan berbahasa Internasional	Program pelatihan bahasa internasional
		Hari Bahasa Internasional pada Layanan Unggulan Pusat Jantung Terpadu dan <i>Mother and Child Centre</i>
18	Jumlah Rumah Sakit Jejaring yang diampu	Melakukan Visitasi ke RS yang diampu
		Melakukan pengampuan SDM, Adminsitasi dan Tekhnikal Medik
		Melakukan Monev RS yang telah diampu
		Kerjasama pendidikan fellowship
19	POBO	Efisiensi bahan farmasi, kegiatan administrasi dan operasional pendukung lainnya
20	Persentase pembelanjaan farmasi terhadap PNB	Pengembangan dashboard kinerja keuangan unit
		Pengembangan dan optimalisasi sistem monitoring dan evaluasi penggunaan anggaran farmasi
		Optimalisasi pemanfaatan sistem persediaan farmasi
		Monitoring dan Evaluasi pengembangan dashboard kinerja unit

BAB IV HASIL KERJA

A. PENCAPAIAN TARGET KEGIATAN

Penetapan target kegiatan untuk tahun 2024 dibedakan atas dua yaitu JKN (Jaminan Kesehatan Nasional) dan Umum. Secara garis besar pelayanan pada pasien terdiri dari prosedur rawat jalan (termasuk gawat darurat), prosedur rawat inap dan layanan penunjang. Pencapaian Target kegiatan percara bayar JKN mencapai 121,23%% dan percara bayar umum mencapai 125.63%. Secara keseluruhan, pencapaian target kegiatan tahun 2024 adalah 123,43%. Berikut uraian pencapaian target kegiatan tahun 2024.

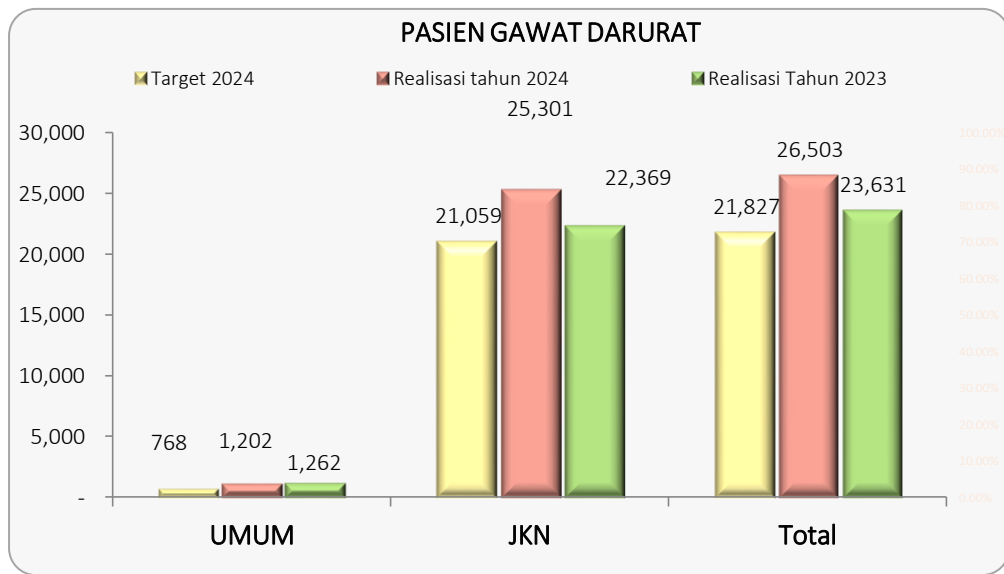
1. Kegiatan Rawat Jalan



Kegiatan rawat jalan terbagi atas pasien umum dan JKN yang merupakan pencapaian target poliklinik dari seluruh instalasi yang memiliki layanan rawat jalan. Realisasi pencapaian target pasien yang dilayani di rawat jalan per cara bayar JKN dan umum bila dilihat di grafik belum mencapai target yang telah ditentukan. Capaian pasien per cara bayar umum dibandingkan dengan target tahun 2024 hanya mencapai 59.46%, belum mencapai target yang ditentukan pada periode tahun 2024 dan menurun bila dibandingkan capaian tahun sebelumnya dengan periode yang sama. Sedangkan pasien per cara JKN mencapai 107.71% sudah mencapai target yang ditentukan tahun 2024 dan meningkat dari capaian tahun sebelumnya

pada periode yang sama. Secara keseluruhan target kegiatan rawat jalan sudah mencapai target yang telah ditentukan dan meningkat dibandingkan tahun sebelumnya pada periode yang sama, tahun 2024 diperoleh capaian sebesar 102,89%.

2. Kegiatan Gawat Darurat

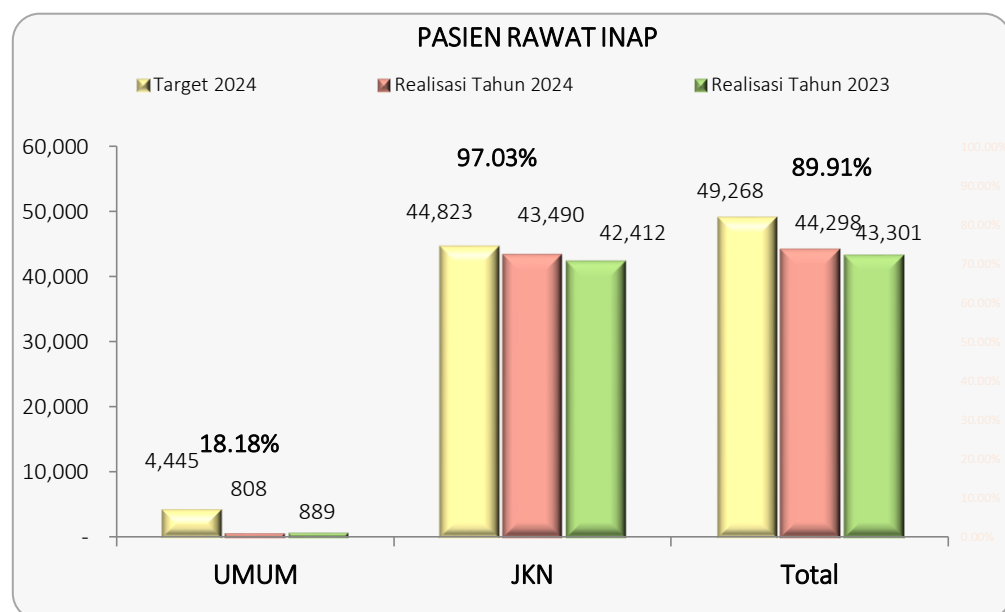


Kegiatan gawat darurat terdiri dari tiga tempat, yaitu Instalasi Pusat Jantung Terpadu, Instalasi Gawat Darurat dan gawat darurat obgyn Instalasi Pelayanan Ibu dan Anak. Berdasarkan grafik terlihat bahwa pencapaian pasien gawat darurat Tahun 2024 per cara bayar umum mencapai 156,51% sudah melebihi dari target yang telah ditentukan dan meningkat dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya pada periode yang sama. Sedangkan pasien gawat darurat percara bayar JKN telah mencapai 120,14% sudah melebihi target yang ditentukan tahun 2024 dan meningkat dibandingkan tahun sebelumnya pada periode yang sama. Secara keseluruhan target kegiatan gawat darurat telah mencapai target Tahun 2024 yaitu 121,42%.

3. Kegiatan Rawat Inap

a. Pasien rawat inap

Pencapaian target pasien rawat inap secara keseluruhan pada tahun 2024 adalah sejumlah 43.490 pasien dirawat atau sebesar 97,03% dari target tahun 2024, hal ini menunjukkan paencapaian kegiatan rawat inap tidak mencapai target yang ditentukan namun meningkat dibandingkan tahun sebelumnya pada periode yang sama. Dari percara bayar umum pasien rawat inap hanya berjumlah 808 pasien atau 18.18% dari target tahun 2024 yang ditargetkan. Sedangkan pasien JKN mencapai 43.490 pasien dirawat atau 97,03% dari target.



Tidak mencapainya target kegiatan rawat inap disebabkan adanya renovasi yang dilakukan secara bertahap pada instalasi rawat inap untuk memenuhi standar Kelas Rawat Inap (KRIS). Dengan adanya renovasi ruangan rawat inap kelas standar ini mengurangi jumlah tempat tidur di instalasi rawat inap.

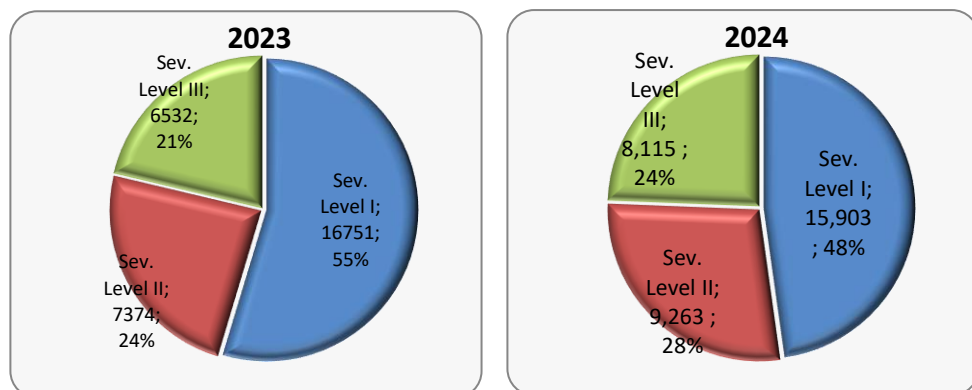
Beberapa hal yang dilakukan dalam upaya peningkatan capaian target pasien dan pendapatan tahun 2024 sebagai berikut :

- ❖ Optimalisasi ruang rawat inap yang ada antara lain penambahan jumlah Bed ICU Jantung dan CVCU, pengalihan tempat tidur dari ruangan yang direnovasi ke ruangan rawat inap yang telah direnovasi menurut standar KRIS

- ❖ Pengaktifan kembali Manajer Pelayanan Pasien untuk mengontrol *Length Of Stay* (LOS).
- ❖ Melakukan koordinasi yang baik dengan BPJS sebagai pengelola jaminan untuk percepatan pembayaran klaim.
- ❖ Memaksimalkan potensi kerjasama dengan asuransi dan mitra potensial lainnya.

b. Proporsi capaian JKN rawat inap berdasarkan severity level

Proporsi capaian pasien rawat inap dengan cara bayar JKN per *severity level* secara keseluruhan terlihat pada diagram berikut :pada tahun 2024 *severity level* I 47%, *severity Level* II 28% dan *severity Level* III 25%.



Dari data tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa *severity Level* I masih cukup besar namun menurun dibanding tahun sebelumnya pada periode yang sama. Persentase kasus *severity level* II dan *severity level* III meningkat dibanding tahun sebelumnya pada periode yang sama seperti terlihat pada diagram diatas. Melalui program pengampunan rumah sakit jejaring diharapkan kasus *severity level* II dan *Level* III semakin meningkat dan kasus *severity level* I semakin berkurang. Di tahun 2024 ada 9 rumah sakit jejaring yang dilakukan visitasi, dari hasil visitasi layanan ada 1 rumah sakit yang naik strata menjadi utama yaitu RSUP Dr. Johannes Leimena, Ambon dan 1 rumah sakit yang menjadi strata madya yaitu RSUD Sawerigading Kota Palopo.

c. Mutu pelayanan rawat inap tahun 2024

Indikator	Standar	Nilai
<i>Bed Occupancy Rate</i> (BOR)	70 – 80%	82,62 %
<i>Length Of Stay</i> (LOS)	6 – 8 hari	6,09 hari
<i>Bed Turn Over</i> (BTO)	40-50 kali	50,05 kali
<i>Turn Of Inventory</i> (TOI)	2- 3 kali	1,27 kali
<i>Net Death Rate</i> (NDR)	< 25 ‰	49,28 ‰

Dari nilai Indikator Mutu Rawat Inap dapat diketahui bahwa BOR tahun 2024 sebesar 82,62% melebihi nilai standar. BOR ruangan Pinang 1 paling tinggi (92,18%) dan yang paling rendah adalah Perawatan Intensif Jantung di Instalasi rawat intensif (19,92%).

Indikator NDR masih sangat jauh dari standar yang seharusnya, tahun 2024 nilai NDR sebesar 49,28‰, ruangan yang paling tinggi tingkat kematiannya adalah ruang perawatan intensif instalasi pusat penyakit infeksi (377,24‰) atau sekitar 37,72% pasien yang dirawat meninggal setelah 48 jam. Sebagai rumah sakit rujukan tertinggi di Indonesia bagian Timur, RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar merupakan rujukan akhir banyak menerima penyakit yang kompleksitasnya tinggi sehingga menyebabkan NDR tinggi. Namun bila dibandingkan tahun sebelumnya pada periode yang sama, NDR mengalami penurunan sebesar 1,75%.

Penurunan NDR ini tidak lepas dari upaya yang telah dilakukan untuk mengatasinya, antara lain :

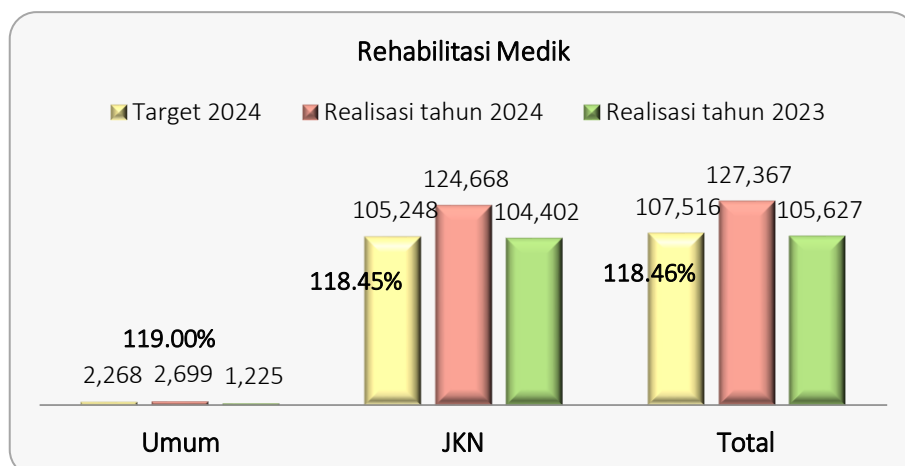
- Melakukan koordinasi dengan rumah sakit perujuk dan atau dinas kesehatan setempat untuk memaksimalkan perawatan pasien terutama dengan komplikasi berat sebelum dirujuk.
- Penambahan sarana dan prasarana dan alat terutama ruang perawatan ICU dan HCU
- Melakukan pengampuan rumah sakit jejaring sehingga kasus-kasus pasien paliatif dapat ditangani di rumah sakit-rumah sakit daerah.
- Pengembangan kompetensi petugas terutama diarea kritis dengan mengikuti pelatihan area kritis sesuai standar, tahun 2024 seluruh petugas diarea kritis telah memiliki sertifikasi area kritis sesuai standar.

4. Pembedahan



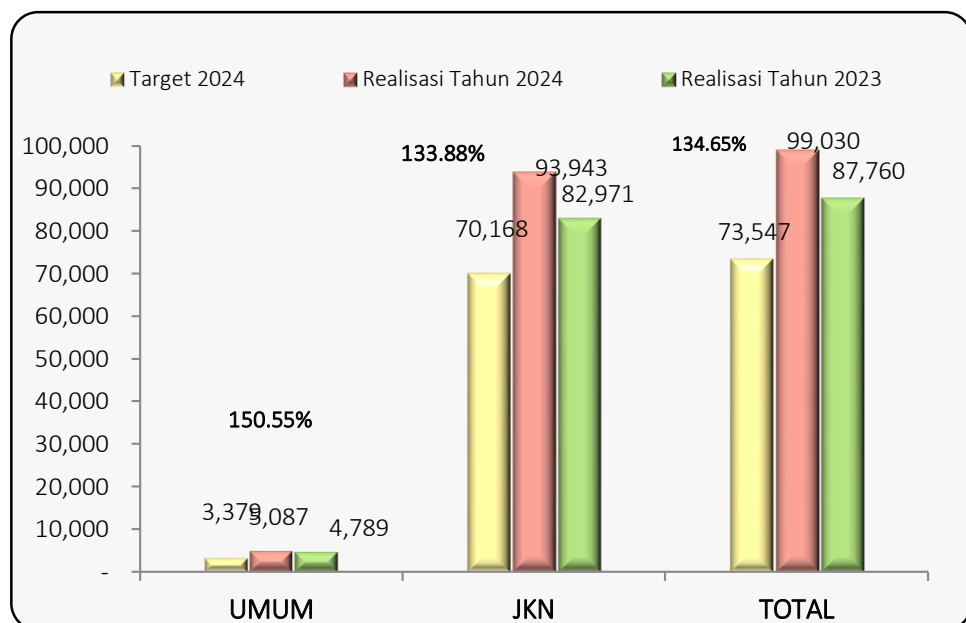
Untuk kegiatan pembedahan/operasi baik operasi elektif maupun cito dilakukan di Instalasi Bedah Sentral dengan 3 pelayanan kamar bedah yaitu Kamar operasi Sentral, kamar operasi gawat darurat dan kamar operasi pelayanan jantung terpadu dengan total capaian dapat dilihat pada grafik di atas, tindakan operasi percara bayar Umum mencapai 137,61% sudah mencapai target dan meningkat dibandingkan tahun sebelumnya pada periode yang sama. Begitupun dengan tindakan operasi percara bayar JKN sebesar 113,58 %, sudah mencapai target dan meningkat bila dibandingkan tahun sebelumnya pada periode yang sama. Dan secara umum tindakan operasi sudah mencapai target dan meningkat dibandingkan tahun sebelumnya pada periode yang sama, capaian tahun 2024 adalah 133,25%.

5. Rehabilitasi medik



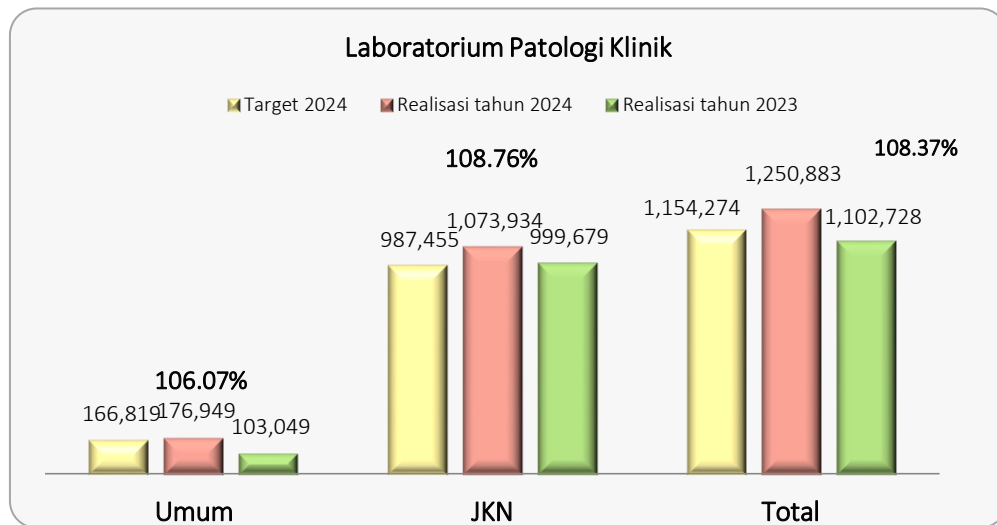
Realisasi kegiatan rehabilitasi medik per cara bayar umum Tahun 2024 sebesar 119% meningkat bila dibandingkan tahun sebelumnya pada periode yang sama sedangkan realisasi kegiatan percara bayar JKN mencapai 118,45% dan meningkat dibandingkan tahun sebelumnya pada periode yang sama. Secara umum capaian tindakan rehabilitasi medik sudah mencapai tahun 2024 yaitu 118,46% dan meningkat dibandingkan tahun sebelumnya pada periode yang sama.

6. Radiologi



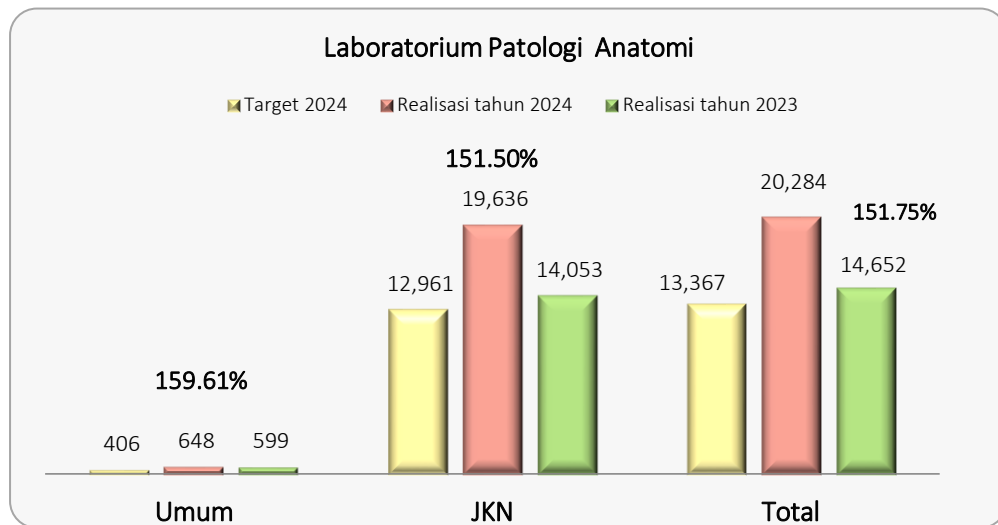
Kegiatan radiologi terdiri atas kegiatan radiodiagnostik, radiologi intervensi dan radioterapi. Pencapaian target kegiatan radiologi radiodiagnostik, radiologi intervensi dan radioterapi Tahun 2024 secara umum sebesar 134,65%. Bila dilihat berdasarkan cara bayar, kegiatan radiologi percara bayar umum sudah melebihi target yang ditentukan, sebesar 150,55%. Sedangkan kegiatan radiologi percara bayar JKN melebihi target yaitu 133,88% dari target yang ditentukan dan meningkat bila dibandingkan tahun sebelumnya pada periode yang sama.

7. Laboratorium klinik



Secara umum capaian pemeriksaan laboratorium klinik sampai dengan tahun 2024 telah mencapai target yang ditentukan yaitu sebesar 79,91% dan meningkat dibandingkan tahun sebelumnya pada periode yang sama. Capaian pemeriksaan laboratorium klinik berdasarkan cara bayar umum telah mencapai target yang ditentukan hanya mencapai 78,73% dan meningkat dibandingkan tahun sebelumnya pada periode yang sama. Sedangkan pemeriksaan laboratorium klinik percara bayar JKN sudah mencapai target yang ditentukan yaitu sebesar 80,11% dan meningkat dibandingkan tahun sebelumnya pada periode yang sama.

8. Laboratorium patologi anatomi



Secara umum capaian pemeriksaan laboratorium Patologi Anatomi tahun 2024 sudah mencapai target yang telah ditentukan yaitu sebesar 151,75% dan meningkat dibandingkan tahun sebelumnya pada periode yang sama. Capaian pemeriksaan laboratorium Patologi Anatomi berdasarkan cara bayar umum sudah mencapai target yang ditentukan baru mencapai yaitu 159,61% dan meningkat dibandingkan tahun sebelumnya pada periode yang sama. Sedangkan pemeriksaan laboratorium Patologi Anatomi percara bayar JKN sudah mencapai target yang ditentukan yaitu sebesar 151,50% dan meningkat dibandingkan tahun sebelumnya pada periode yang sama.

B. PENCAPAIAN TARGET KEUANGAN

Target penerimaan yang ditetapkan dalam RBA tahun 2024 adalah **Rp.625.000.000.000,-** dan realisasi yang dicapai tahun 2024 sudah mencapai **90,61%** atau sebesar **Rp. 566.308.192.654,-** dengan uraian sebagai berikut :

NO	SUMBER PENDAPATAN	TARGET	REALISASI	%
1	Umum	16.000.000.000	21.567.657.429	134.80
2	JKN	755.500.000.000	673.647.395.398	89.17
3	Tagihan/IKS	25.000.000.000	29.431.027.694	117.72%
4	Pendapatan Hibah	0	1.310.944.572	0
5	Pendapatan Jasa Layanan dari Entitas lain	3.000.000.000	4.542.718.800	151.42
6	Hasil Kerjasama Lembaga/Badan Usaha	8.000.000.000	7.974.204.470	99.68
7	Pendapatan Jasa Layanan Perbankan	4.700.000.000	4.965.202.895	105.64
8	Pendapatan lain lain BLU	8.800.000.000	10.441.771.556	118.66
	Total	821.000.000.000	753.880.922.814	91.82

Dari tabel dapat dilihat bahwa realisasi pendapatan tahun 2024 tidak mencapai target yang telah ditentukan yaitu 91,82%. Hal ini disebabkan adanya kenaikan target pendapatan pada triwulan ke IV tahun 2024. Berdasarkan sumber pendapatan, yang belum mencapai target pendapatan adalah sumber pendapatan pasien JKN dan hasil kerjasama lembaga/badan usaha. Kerja keras dari semua pihak yang terkait sangat diperlukan untuk lebih meningkatkan jumlah kunjungan pasien sehingga kedepannya target pendapatan yang telah ditentukan dapat tercapai.

C. PENCAPAIAN TARGET INDIKATOR

1. Key Performance Indicator

Key Performance Indicator Rencana Strategis Bisnis (RSB) RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar Tahun 2020-2024 sebanyak 20 *Key Performance Indicator* RSB dan *Key Performance Indicator* tambahan sebanyak 22 Indikator yang kemudian dituangkan kedalam Perjanjian Kinerja RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar. Realisasi Perjanjian kinerja secara terinci sebagai berikut :

NO	KEY PERFORMANCE INDIKATOR	TARGET 2024	BOBOT	REALISASI TAHUN 2024	%	SKOR
1	Indeks Kepuasan Pasien	90	6	91.43	101.59	6.10
2	Indeks Kepuasan Peserta Didik	90	4	83.6	92.89	3.72
3	Indeks Kepuasan Staf	90	5	86.46	96.07	4.80
4	Persentase komplain yang ditindaklanjuti	100%	5	100%	100	5.00
5	Persentase ketepatan waktu layanan	80%	6	97.07%	120	7.20
6	Pertumbuhan jumlah pasien pada layanan jantung terpadu	10%	5	7.93%	79.30	3.97
7	Pertumbuhan jumlah pasien pada layanan <i>mother and child centre</i>	10%	5	9.36%	93.60	4.68
8	Jumlah layanan inovatif baru	2	4	2	100	4.00
9	Jumlah penelitian klinis dilayanan unggulan	3	4	59	120	4.80
10	Persentase kepatuhan DPJP dipoliklinik sesuai jadwal dan tepat waktu	75%	6	82%	109.33	6.56
11	Persentase pertumbuhan pasien	20%	5	11.15%	55.75%	2.79
12	Persentase temuan monev kinerja yang ditindak lanjuti	100%	4	100%	100	4
13	Jumlah Modul mobile application yang diimplementasikan	3	4	3	100	4.00
14	OEE alat medik utama	95%	6	94.45%	99.42	5.97
15	OEE prasarana utama	98%	6	96.56%	98.53	5.91

16	Persentase tenaga kesehatan yang memiliki sertifikasi sesuai standar	80%	5	100%	120	6.00
17	Jumlah Layanan pada pusat jantung terpadu dan <i>mother and child centre</i> yang memiliki SDM dengan kemampuan berbahasa Internasional	100%	4	100%	100	4
18	Jumlah Rumah Sakit Jejaring yang diampuh	6	6	9	120	7.20
19	POBO	90%	5	77.35%	85.95	4.30
20	Persentase pembelanjaan farmasi terhadap PNB	30%	5	30.03%	99.90	5
Jumlah						99,97

Skor capaian *Key Performance Indikator* tahun 2024 adalah 99,97 menurun dibanding capaian tahun 2024 sebesar 100.81. Dari 20 *Key Performance Indikator* (KPI) RSB tahun 2023, ada 9 KPI yang tidak mencapai target dan 11 KPI yang mencapai target bahkan melebihi target yang telah ditentukan.

Key Performance Indikator Mandatori

Key Performance Indikator Mandatori merupakan indikator tambahan yang merupakan mandatory dari Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan sebanyak 22 Indikator yang mana indikator tersebut ditetapkan dalam kontrak kinerja antara direktur jenderal pelayanan kesehatan dan direktur utama RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar tahun 2024. *Key Performance Indikator* tersebut antara lain :

NO	KEY PERFORMANCE INDIKATOR	TARGET 2024	REALISASI 2024	PERSENTASE CAPAIAN
1	Persentase NDR di Rumah Sakit Vertikal	<2,5	1.75	120%
2	Jumlah laporan pelaksanaan audit medis pada 9 kasus layanan prioritas di masing-masing rumah sakit	2	2	100%
3	Persentase peningkatan kunjungan pasien Non JKN	10%	-7.46%	0%
4	Jumlah Rumah Sakit yang dibina dan mencapai strata utama	1	1	100%
5	Jumlah Rumah Sakit yang dibina dan mencapai strata madya	4	1	25%
6	Persentase kasus SC Emergensi kategori 1 dengan waktu tanggap maksimal 30 menit	60%	11%	18.33%
7	Persentase layanan RME terintegrasi pada seluruh layanan yakni pendaftaran, IGD, rawat inap, rawat jalan, OK, layanan penunjang (Lab, Radiologi, gizi, rehab medik) dan farmasi di rumah sakit vertikal	100%	100%	100%
8	Persentase penelitian klinik terpublikasi yang mendukung 9 layanan prioritas di rumah sakit pendidikan	10%	51%	120%
9	RS mempunyai layanan unggulan yang dikembangkan melalui kerjasama internasional	1 layanan	1	100%
10	Persentase capaian perbaikan pengalaman pasien	80%	87.24%	109.05%
11	Persentase capaian peningkatan kualitas pemberi layanan	100%	100%	100%
12	Persentase capaian peningkatan mutu layanan klinis	80%	98%	50%
13	Persentase capaian tata kelola RS Vertikal BLU yang baik	100%	50%	103.87%
14	Persentase pemenuhan SPA rumah sakit UPT Vertikal sesuai standard	90%	93.48%	110.86%
15	Persentase alat kesehatan RS UPT Vertikal yang telah dikalibrasi sesuai standard	90%	99.77%	53.85%
16	Persentase Indikator Nasional Mutu (INM) yang mencapai target	100%	53.85%	99.60%
17	Capaian hasil survey budaya keselamatan	>75%	75%	100%

18	Persentase rekomendasi hasil pemeriksaan BPK yang telah tuntas ditindaklanjuti Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan	95%	33.33%	35,09%
19	Persentase realisasi target pendapatan BLU	>90%	98,23%	109.14%
20	Persentase realisasi anggaran bersumber rupiah murni	96%	99%	103.13%
21	Persentase realisasi anggaran bersumber rupiah BLU	90%	92.59%	102.88%
22	Persentase nilai EBITDA margin	15%	-9%	0%
RATA – RATA				80,96%

Rata-rata capaian untuk Key Performance Indikator yang merupakan mandatory dari Dirjen Pelayanan Kesehatan adalah 80,96% dimana dari 22 indikator ada 8 Indikator yang tidak mencapai target.

2. Indikator Kinerja Terpilih

Indikator Kinerja Terpilih Direktur Utama terdiri atas 10 indikator, total capaian Triwulan IV Tahun 2024 adalah 100.27 diuraikan sebagai berikut :

NO	INDIKATOR KINERJA	STANDAR	TRIWULAN IV TAHUN 2024		CAPAIAN CN
			TARGET	CAPAIAN	
1	Rasio PNBP Terhadap Beban Operasional (PB)	75%	88%	77.35%	99.67
2	Persentase Capaian Target PNBP BLU	100%	100%	98.73%	99.37
3	Akurasi Proyeksi Pendapatan BLU	3.50	3.70	2.60	84.45
4	Ketepatan Penyelesaian JKN	93.75%	95%	77.25%	89.32
5	Persentase SDM Pemberi Layanan yang Tersertifikasi	80%	80%	85%	103.75
6	Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU	100%	100%	100.00%	100.00
7	Waktu Pelayanan Rawat Jalan Tanpa Pemeriksaan Penunjang	80%	80%	80.73%	100.55
8	Pasien Stroke Iskemik dengan LOS < 7 hari	80%	80%	100%	115.00
9	Lama Rawat Pasien Kanker Payudara dengan Kemoterapi di Rawat Inap 3 Hari	80%	80%	-	NA
10	Terapi Fibrinolitik : "door to needle" ≤ 30 menit pada pasien STEMI	80%	80%	-	NA
11	Tingkat kepuasan pasien terhadap pelayanan kesehatan	76.61	80.00	91.43	110.34
JUMLAH					100.27

3. Indikator Kinerja Direktur Utama

Indikator kinerja Direktur Utama merupakan indikator kinerja yang ditetapkan dalam rangka pemberian insentif kinerja berdasarkan Kepdirjen Pelayanan Kesehatan Nomor HK..02.02/D/45263/2024 tentang Indikator kinerja direktur utama badan layanan umum rumah sakit dilingkungan kementerian kesehatan dalam rangka pemberian insentif kinerja. Berikut capaian Indikator Triwulan IV tahun 2024 :

No	Nama Indikator	Jenis Indikator	Target	Oktober		November		Desember	
				Realisasi	%	Realisasi	%	Realisasi	%
1	Waktu tunggu rawat jalan tanpa pemeriksaan penunjang <120 menit	Max	80%	89.08%	111%	80.74%	101%	73.23%	92%
2	"Door to Balloon" Time ≤ 90 menit pada kasus STEMI	Max	80%	100.00%	125%	100.00%	125%	88.00%	110%
3	Pasien PGK stadium 5 indikasi dialisis CITO yang diberikan intervensi dialisis dalam 1x24 jam	Max	80%	100.00%	125%	100.00%	125%	100.00%	125%
4	Implementasi Pola Remunerasi	Max	100%	100.00%	100%	100.00%	100%	100.00%	100%
5	Persentase Beban Pegawai terhadap Pendapatan Operasional	Min	50%	55.00%	91%	55.00%	91%	51.88%	96%
6	Persentase pengguna pendaftaran Online	Max	70%	97.02%	139%	81.04%	116%	95.48%	136%
7	Integrasi RME dan kesesuaian pengiriman data SatuSehat	Max	100%	100.00%	100%	100.00%	100%	100.00%	100%

No	Nama Indikator	Jenis Indikator	Target	Oktober		November		Desember	
				Realisasi	%	Realisasi	%	Realisasi	%
8	Porsi Pendapatan non-JKN terhadap Pendapatan Operasional	Max	15%	6.00%	40%	5.00%	33%	5.00%	33%
9	Kualitas Klaim JKN ke BPJS Kesehatan	Max	90%	58.79%	65%	68.23%	76%	66.75%	74%
10	Implementasi Pola Tarif	Max	100%	100.00%	100%	100.00%	100%	100.00%	100%
11	Beban Persediaan Farmasi terhadap Pendapatan Operasional	Min	25%	32.00%	78%	34.00%	74%	29.15%	86%
12	Jangka waktu penerimaan pembayaran piutang (Days Receivable Turnover)	Min	40	104.58	38%	116.23	34%	95.76	42%
13	Rasio Pendapatan Operasional terhadap Beban Operasional	Max	75%	101.00%	135%	101.00%	135%	77.35%	103%
14	EBITDA Margin	Max	10%	1.00%	10%	1.00%	10%	-10.00%	0%
15	Akurasi Proyeksi Pendapatan BLU	Max	3.5	5	143%	2.6	74%	2.6	74%
Capaian Indikator Kinerja				93.34%		86.24%		84.78%	

D. REALISASI ANGGARAN

Berikut adalah tabel realisasi anggaran belanja tahun 2024 :

NO	(Kode) Sumber Dana	Ket	Jenis Belanja									Total
			Pegawai	Barang	Modal	Beban bunga	Subsidi	Hibah	Bansos	Lain-lain	Transfer	
1	Rupiah Murni	Pagu	139.584.612.000	0	11.930.500.000	0	0	0	0	0	0	151.515.112.000
		Realisasi	138.067.026.433 (98.91%)	0.00%	11.930.500.000 (100.00%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	149.997.526.433 (99.00%)
		Sisa	1.517.585.567	0	0	0	0	0	0	0	0	1.517.585.567
2	Pinjaman Luar Negeri	Pagu	0	0	401.547.747.000	0	0	0	0	0	0	401.547.747.000
		Realisasi	0.00%	0.00%	401.378.574.728 (99.96%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	401.378.574.728 (99.96%)
		Sisa	0	0	169.172.272	0	0	0	0	0	0	169.172.272
3	Badan Layanan Umum	Pagu	0	818.205.185.000	125.964.522.000	0	0	0	0	0	0	944.169.707.000
		Realisasi	0.00%	753.305.529.866 (92.07%)	120.860.003.278 (95.95%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	874.165.533.144 (92.59%)
		Sisa	0	35.456.464.791	3.500.077.835	0	0	0	0	0	0	38.956.542.626
3	Data suspend dikoreksi	Pagu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Realisasi	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
		Sisa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Grand Total		Pagu	139.584.612.000	818.205.185.000	539.442.769.000	0	0	0	0	0	0	1.497.232.566.000
		Realisasi	138.067.026.433 (98.91%)	753.305.529.866 (92.07%)	534.169.078.006 (99.02%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	1.425.541.634.305 (95.21%)
		Sisa	1.517.585.567	64.899.655.134	5.273.690.994	0	0	0	0	0	0	71.690.931.695

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa dari sumber anggaran yang telah direncanakan baik dari RM maupun belanja operasional BLU telah terealisasi sebesar **95.21%** atau sebesar **Rp. 1.425.541.634.305,-** dari total anggaran sebesar **Rp. 1.497.232.566.000,-**.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Beberapa hal yang dapat disimpulkan dari uraian bab-bab sebelumnya adalah :

1. Pencapaian target kinerja Tahun 2024 secara keseluruhan sudah mencapai target yaitu sebesar 123,43%.
2. Pencapaian Indikator Kinerja Utama berdasarkan Rencana Strategis Bisnis RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar tahun 2023 diperoleh nilai skor 99,97 dari total bobot 100 yang ditargetkan dan dari 20 indikator kinerja utama yang ditetapkan terdapat 9 indikator yang tidak mencapai target.
3. Indikator Kinerja Utama Mandatory dari Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan berjumlah 22 indikator. Dari 22 Indikator terdapat 8 Indikator yang tidak mencapai target dengan rata-rata capaian 80,96%.
4. Pencapaian Indikator Kinerja Terpilih Direktur Utama Tahun 2024 yang terdiri dari 11 indikator dengan total capaian 100,27. Dari 11 indikator terdapat 4 indikator yang tidak mencapai target dan 2 indikator medis tidak dapat hitung disebabkan adanya perubahan regulasi layanan sehingga indikator ini tidak ada kasus.
5. Pencapaian target penerimaan tahun 2024 adalah 91,82% atau sebesar Rp. 753.880.922.814,- dari target penerimaan sebesar Rp.821.000.000.000,- belum mencapai target yang telah ditentukan ditahun 2024.
6. Realisasi anggaran belanja sebesar Rp. 1.425.541.634.305,- atau 92,21% dari pagu anggaran sebesar Rp. 1.497.232.000,-.

B. SARAN

Dari kesimpulan diatas, beberapa saran-saran yang direkomendasikan adalah sebagai berikut :

1. Pengembangan dan perbaikan sarana prasarana dan alat perlu dilakukan untuk mendukung kualitas pelayanan yang lebih baik kepada pasien maupun peserta didik.
2. Peningkatan sumber daya dengan melakukan inovasi layanan dan pemenuhan alat-alat kesehatan canggih dan terus melakukan perbaikan

fasilitas sarana dan prasarana rumah sakit yang dapat memenuhi kebutuhan masyarakat.

3. Melakukan promosi layanan kesehatan terutama layanan unggulan dan alat-alat canggih dengan memanfaatkan teknologi digital melalui media, webinar kesehatan dan edukasi kesehatan baik internal maupun eksternal
4. Memaksimalkan potensi kerjasama dengan asuransi dan mitra potensial lainnya.
5. Melakukan rebranding rumah sakit untuk memnetuk persepsi baik terhadap rumah sakit yang dapat berdampak pada kepuasan pasien, peningkatan produktifitas layanan dan pencapaian target pendapatan.
6. Melakukan perbaikan dan monitoring mutu pelayanan dengan melakukan kajian indikator mutu keselamatan pasien dengan cara melakukan analisa resiko dan melakukan tindak lanjut dari masalah yang terjadi.
7. Melakukan perencanaan dan pengelolaan barang farmasi yang efektif dan efisien dan memanfaatkan teknologi informasi rumah sakit dalam melakukan monitoring dan evaluasi persediaan farmasi yang lebih baik diantaranya dengan implementasi TERSOTTA (Tata kelola Rantai Pasokan Farmasi Terintegrasi) serta mengintegrasikan *clinical pathway* dan panduan praktek klinis kedalam SIMRS.
8. Kerjasama yang baik antara bagian dan staf perlu ditingkatkan. Saling bahu membahu bersama dalam memberikan pelayanan dan meningkatkan mutu pelayanan rumah sakit dan pemenuhan tenaga untuk memeberikan pelayanan terbaik.
9. Menciptakan rasa aman dan nyaman dilingkungan kerja, menerapkan *community minded* dengan membudayakan saling sapa untuk menciptakan rasa nyaman jika harus berkolaborasi, hal ini dapat dapat membuat suasana menjadi nyaman, meningkatkan kinerja tim, meningkatkan produktifitas, kesejahteraan dan kepuasan staf.

LAMPIRAN

**KUNJUNGAN RAWAT JALAN
TAHUN 2024**

No	Unit Pelayanan	Kasus		Cara Bayar			Total	Rata-Rata Perhari
		Baru	Lama	Umum	JKN	Tagihan		
A	Instalasi Rawat Jalan	9.905	153.144	52	161.891	1.105	163.048	682,21
1	Gastroenterohepatologi	1.902	16.174	17	17.985	74	18.076	75,63
2	Gereatri	42	1.409	-	1.450	1	1.451	6,07
3	Perawatan Luka	21	1.814	-	1.834	1	1.835	7,68
4	Alergi Imunologi	114	1.457	1	1.567	3	1.571	6,57
5	Bedah Anak	216	2.768	-	2.982	2	2.984	12,49
6	Bedah Digestive	628	8.682	1	9.298	11	9.310	38,95
7	Bedah Orthopedi Ekstremitas	819	10.236	1	10.670	384	11.055	46,26
8	Bedah Orthopedi Spine	343	4.317	-	4.632	28	4.660	19,50
9	Bedah Plastik	194	2.973	4	3.065	98	3.167	13,25
10	Bedah Tumor	1.149	21.375	1	22.487	36	22.524	94,24
11	Bedah Umum	-	-	-	-	-	-	0,00
12	Bedah Urologi	834	10.602	-	11.347	89	11.436	47,85
13	Endokrin	159	4.248	-	4.384	23	4.407	18,44
14	Gigi & Mulut	157	4.247	-	4.401	3	4.404	18,43
15	Ginjal & Hipertensi	285	5.459	1	5.740	2	5.743	24,03
16	Gizi Klinik	9	386	2	393	-	395	1,65
17	Hematologi	433	9.111	1	9.541	2	9.544	39,93
18	Home Care	-	7	7	-	-	7	0,03
19	Layanan ODC Kemoterapi	18	10.819	6	10.826	5	10.837	45,34
20	Jiwa	126	3.163	1	3.282	6	3.289	13,76
21	Kulit & Kelamin	201	3.101	2	3.241	59	3.302	13,82
22	Mata	1.025	7.874	1	8.797	101	8.899	37,23
23	Nyeri & Akupuntur	143	8.897	3	8.965	72	9.040	37,82
24	Rheumatologi	224	2.643	-	2.852	15	2.867	12,00
25	THT	705	10.078	3	10.692	88	10.783	45,12
26	Thyroid	82	281	-	363	-	363	1,52
27	Infeksi Tropis	76	1.023	-	1.097	2	1.099	4,60
B	Instalasi Pelayanan Privat	3.766	8.339	9.527	72	2.506	12.105	50,65
1	Anak	131	272	229	-	174	403	1,69
2	Bedah Anak	10	40	46	-	4	50	0,21
3	Bedah Digestive	38	180	183	4	31	218	0,91
4	Bedah Orthopedi	97	448	386	1	158	545	2,28
5	Bedah Plastik	1	50	49	1	1	51	0,21
6	Bedah Syaraf	15	37	39	3	10	52	0,22
7	Bedah Thorax & Vaskuler	13	40	43	9	1	53	0,22
8	Bedah Tumor	82	230	308	1	3	312	1,31
9	Bedah Umum	25	65	-	-	90	90	0,38
10	Bedah Urologi	82	179	149	-	112	261	1,09
11	Endokrin	80	310	324	-	66	390	1,63
12	Gigi	82	507	413	-	176	589	2,46
13	Gizi Klinik	6	58	19	4	41	64	0,27
14	Interna	955	1.878	2.416	-	417	2.833	11,85
15	Jiwa	164	604	664	-	104	768	3,21
16	Kebidanan/Kandungan (KB/KD)	74	221	249	5	41	295	1,23
17	Kosmetik	5	91	96	-	-	96	0,40
18	Kulit & Kelamin	110	165	263	-	12	275	1,15
19	Mata	475	634	896	-	213	1.109	4,64
20	Nyeri	17	54	53	1	17	71	0,30
21	Paru	110	349	283	8	168	459	1,92
22	Syaraf	139	341	286	-	194	480	2,01
23	THT	516	717	1.042	1	190	1.233	5,16
24	Treatmild & Jantung	539	869	1.091	34	283	1.408	5,89
25	Vaksinasi Center	-	-	-	-	-	-	0,00
C	Instalasi Pelayanan Ibu dan Anak	4.731	36.745	188	41.189	99	41.476	173,54
1	Poli Anak	3.748	27.708	188	31.187	81	31.456	131,62
2	Poli Kebidanan dan Kandungan	983	9.037	-	10.002	18	10.020	41,92
D	Instalasi Pusat Jantung Terpadu	1.669	24.892	163	26.342	56	26.561	111,13
1	Poli Jantung	1.254	18.349	116	19.456	31	19.603	82,02
2	Poli Jantung Bawaan	76	1.323	6	1.392	1	1.399	5,85
3	Poli Thorax dan Vaskuler	192	4.225	28	4.378	11	4.417	18,48
4	Poli Aritmia	147	995	13	1.116	13	1.142	4,78
E	Instalasi Pusat Pelayanan Penyakit Infeksi (Infection Center)	803	12.552	1.870	11.471	14	13.355	55,88
1	Poli Metadon/HIV	56	2.859	1.856	1.056	3	2.915	12,20
2	Poli Paru	747	9.693	14	10.415	11	10.440	43,68
F	Instalasi Pusat Pelayanan Penyakit Saraf (Brain Centre)	1.683	16.832	51	18.182	282	18.515	77,47
1	Poli Syaraf	1.333	13.085	39	14.226	153	14.418	60,33
2	Poli Bedah Syaraf	350	3.747	12	3.956	129	4.097	17,14
TOTAL		22.557	252.504	11.851	259.147	4.062	275.060	1150,88
Persentase				4,31%	94,21%	1,48%	100,00%	

**PENGUNJUNG RAWAT JALAN
TAHUN 2024**

No	Unit Pelayanan	Kasus		Cara Bayar			Total	Rata-Rata Perhari
		Baru	Lama	Umum	JKN	Tagihan		
A	Instalasi Rawat Jalan	8.925	120.575	40	128.554	906	129.500	541,84
1	Gastroenterohepatologi	1.756	14.812	16	16.486	66	16.568	69,32
2	Gereatri	42	1.338	-	1.379	1	1.380	5,77
3	Perawatan Luka	-	205	-	205	-	205	0,86
4	Alergi Imunologi	110	1.366	1	1.472	3	1.476	6,18
5	Bedah Anak	188	2.411	-	2.598	1	2.599	10,87
6	Bedah Digestive	603	7.702	1	8.295	9	8.305	34,75
7	Bedah Orthopedi Ekstremitas	804	9.579	-	10.025	358	10.383	43,44
8	Bedah Orthopedi Spine	325	3.899	-	4.199	25	4.224	17,67
9	Bedah Plastik	182	2.693	2	2.786	87	2.875	12,03
10	Bedah Tumor	1.109	20.711	1	21.783	36	21.820	91,30
11	Bedah Umum	-	-	-	-	-	-	0,00
12	Bedah Urologi	801	9.553	-	10.271	83	10.354	43,32
13	Endokrin	83	1.572	-	1.644	11	1.655	6,92
14	Gigi & Mulut	99	3.297	-	3.395	1	3.396	14,21
15	Ginjal & Hipertensi	208	3.954	1	4.161	-	4.162	17,41
16	Gizi Klinik	-	4	-	4	-	4	0,02
17	Hematologi	419	8.282	1	8.698	2	8.701	36,41
18	Home Care	-	7	7	-	-	7	0,03
19	Layanan ODC Kemoterapi	2	6.276	6	6.269	3	6.278	26,27
20	Jiwa	98	2.339	-	2.436	1	2.437	10,20
21	Kulit & Kelamin	165	2.272	1	2.390	46	2.437	10,20
22	Mata	951	6.403	1	7.262	91	7.354	30,77
23	Nyeri & Akupuntur	2	183	-	185	-	185	0,77
24	Rheumatologi	212	2.157	-	2.356	13	2.369	9,91
25	THT	626	8.488	2	9.045	67	9.114	38,13
26	Thyroid	82	279	-	361	-	361	1,51
27	Infeksi Tropis	58	793	-	849	2	851	3,56
B	Instalasi Pelayanan Privat	2.206	5.581	6.752	-	1.035	7.787	32,58
1	Anak	130	269	227	-	172	399	1,67
2	Bedah Anak	9	39	45	-	3	48	0,20
3	Bedah Digestive	29	154	178	-	5	183	0,77
4	Bedah Orthopedi	71	377	381	-	67	448	1,87
5	Bedah Plastik	1	48	48	-	1	49	0,21
6	Bedah Syaraf	14	32	38	-	8	46	0,19
7	Bedah Thorax & Vaskuler	11	30	40	-	1	41	0,17
8	Bedah Tumor	82	223	302	-	3	305	1,28
9	Bedah Umum	-	-	-	-	-	-	0,00
10	Bedah Urologi	50	87	133	-	4	137	0,57
11	Endokrin	75	300	312	-	63	375	1,57
12	Gigi	48	390	385	-	53	438	1,83
13	Gizi Klinik	3	29	9	-	23	32	0,13
14	Interna	921	1.797	2.396	-	322	2.718	11,37
15	Jiwa	77	238	303	-	12	315	1,32
16	Kebidanan/Kandungan (KB/KD)	61	194	243	-	12	255	1,07
17	Kosmetik	5	90	95	-	-	95	0,40
18	Kulit & Kelamin	110	163	262	-	11	273	1,14
19	Mata	91	153	185	-	59	244	1,02
20	Nyeri	1	2	3	-	-	3	0,01
21	Paru	68	200	243	-	25	268	1,12
22	Syaraf	90	198	241	-	47	288	1,21
23	THT	133	239	335	-	37	372	1,56
24	Treatmild & Jantung	126	329	348	-	107	455	1,90
25	Vaksinasi Center	-	-	-	-	-	-	0,00
C	Instalasi Pelayanan Ibu dan Anak	3.911	31.221	161	34.903	68	35.132	147,00
1	Poli Anak	2.971	23.070	161	25.822	58	26.041	108,96
2	Poli Kebidanan dan Kandungan	940	8.151	-	9.081	10	9.091	38,04
D	Instalasi Pusat Jantung Terpadu	1.375	21.180	161	22.342	52	22.555	94,37
1	Poli Jantung	1.011	15.862	115	16.729	29	16.873	70,60
2	Poli Jantung Bawaan	69	1.238	5	1.302	-	1.307	5,47
3	Poli Thorax dan Vaskuler	164	3.130	28	3.255	11	3.294	13,78
4	Poli Aritmia	131	950	13	1.056	12	1.081	4,52
E	Instalasi Pusat Pelayanan Penyakit Infeksi (Infection Center)	507	10.332	2.580	8.248	11	10.839	45,35
1	Poli Metadon/HIV	33	2.741	1.856	918	-	2.774	11,61
2	Poli Paru	474	7.591	724	7.330	11	8.065	33,74
F	Instalasi Pusat Pelayanan Penyakit Saraf (Brain Centre)	1.453	14.565	34	15.727	257	16.018	67,02
1	Poli Syaraf	1.114	10.992	24	11.953	129	12.106	50,65
2	Poli Bedah Syaraf	339	3.573	10	3.774	128	3.912	16,37
TOTAL		18.377	203.454	9.728	209.774	2.329	221.831	928,16
Persentase				4,39%	94,56%	1,05%	100,00%	

**INSTALASI RAWAT JALAN - TINDAKAN ESWL PROSTATRON
TAHUN 2024**

NO	JENIS TINDAKAN	JENIS PEMBAYARAN			TOTAL	RATA-RATA PERHARI
		UMUM	JKN	TAGIHAN		
1.	ESWL	-	1.038	5	1.043	4,36
2.	Uroflowmetri	-	62	-	62	0,26
TOTAL		-	1.100	5	1.105	4,62
<i>Persentase</i>		<i>0,00%</i>	<i>99,55%</i>	<i>0,45%</i>	<i>100,00%</i>	

**INSTALASI RAWAT JALAN - TINDAKAN HIPERBARIK
TAHUN 2024**

NO	JENIS TINDAKAN	JENIS PEMBAYARAN			TOTAL	RATA-RATA PERHARI
		UMUM	JKN	TAGIHAN		
1	Tabel Autis	-	-	-	-	0,00
2	Tabel 9 / Pengobatan Penyakit Klinis Guritno 14 Meter	932	-	152	1.084	4,54
TOTAL		932	-	152	1.084	4,54
<i>Persentase</i>		<i>85,98%</i>	<i>0,00%</i>	<i>14,02%</i>	<i>100,00%</i>	

**TINDAKAN HEMODIALISA
TAHUN 2024**

I. CARA BAYAR

NO	TINDAKAN	JENIS PEMBAYARAN			TOTAL	RATA-RATA PERHARI
		UMUM	JKN	TAGIHAN		
1	Hemodialisis	-	16.924	21	16.945	54,31
2	Hemodialisis PCC	30	4.186	145	4.361	13,98
TOTAL		30	21.110	166	21.306	68,29
<i>Persentase</i>		<i>0,14%</i>	<i>99,08%</i>	<i>0,78%</i>	<i>100,00%</i>	

**KEGIATAN INSTALASI RAWAT JALAN - TINDAKAN ENDOSCOPY & BRONCHOSCOPY
TAHUN 2024**

I. ENDOSCOPY

NO	JENIS TINDAKAN	JENIS PEMBAYARAN			TOTAL	RATA-RATA PERHARI
		UMUM	JKN	TAGIHAN		
1	Argon Plasma Coagulation	-	28	-	28	0,12
2	Aspirasi Abses Hati Percutaneus	-	6	-	6	0,03
3	Biopsi Jaringan Saluran Cerna Perendoskopi	16	1.881	14	1.911	8,00
4	Bronkoskopi Diagnostik + Anastesi	-	1	-	1	0,00
5	Analisa Cairan Serum-Ascites Albumin Gradient (SAAG)	-	4	-	4	0,02
6	Dilatasi (dengan balon) Esofagus/Gaster/Duodenum/Colon/Rektosigmoid/Bilier	-	134	-	134	0,56
7	EGD dengan Hemospray	-	3	-	3	0,01
8	Ekstraksi Batu dengan Basket/Balon	-	229	1	230	0,96
9	Ekstraksi Benda Asing + Anastesi	-	10	-	10	0,04
10	Ekstraksi Stent Migrasi	-	4	-	4	0,02
11	Ekstraksi Stent Non-Migrasi	-	118	-	118	0,49
12	Endoscopic Ultrasound (EUS) Diagnostik	1	43	-	44	0,18
13	Endoscopy Retrograde Cholangio Pankreatografi (ERCP) Diagnostik	1	511	2	514	2,15
14	ERCP Biopsy	-	71	-	71	0,30
15	ERCP Biopsy Intraductal /Cytology Brush	-	3	-	3	0,01
16	ERCP Litotripsi Mechanical	-	1	-	1	0,00
17	ERCP Plastic Stent (Drainase Internal Bilier)	-	15	1	16	0,07
18	ERCP Sphincterotome/Precut	1	350	2	353	1,48
19	ERCP Stent (Drainase Bilier)	1	217	-	218	0,91
20	Esofagogastroduodenoskopi Diagnostik (GEH)	4	314	-	318	1,33
21	Esofagogastroduodenoskopi Diagnostik (GEH) + Anastesi	8	1.155	11	1.174	4,91
22	Fiber Optic Laryngoscopy (FOL)	-	-	-	-	0,00
23	Eus Biopsi Fine Needle Aspiration	-	9	-	9	0,04
24	Fibroscan	11	885	10	906	3,79
25	STE Hemorroid + Anastesi	-	1	-	1	0,00
26	Hemostatis dengan hemoclip	-	13	-	13	0,05
27	Kolonoskopi	-	23	-	23	0,10
28	Kolonoskopi + Anastesi	7	1.022	4	1.033	4,32
29	Ligasi Varises SCBA	-	36	1	37	0,15
30	Ligasi Varises SCBA + Anastesi	-	115	-	115	0,48
31	Nasopharyngolaryngeal (NPL) - Endoscopy	5	230	1	236	0,99
32	Pemasangan Stent Metal Esofagus/Gaster/Duodenum/Colon/Rektosigmoid	-	7	-	7	0,03
33	Percutaneous Endoscopic Gastrostomy (PEG)	-	2	-	2	0,01
34	Polipektomi	-	12	-	12	0,05
35	Polipektomi + Anastesi	-	49	3	52	0,22
36	Punctie Ascites	2	185	-	187	0,78
37	Sikatan Ductus Biliaris	-	13	-	13	0,05
38	Skleroterapi Varises SCBA + Anastesi	-	11	-	11	0,05
39	USG Hepatopankreatobilier	-	1	-	1	0,00
TOTAL		57	7.712	50	7.819	32,72
<i>Persentase</i>		<i>0,73%</i>	<i>98,63%</i>	<i>0,64%</i>	<i>100,00%</i>	

II. BRONCHOSCOPY

NO	JENIS TINDAKAN	JENIS PEMBAYARAN			TOTAL	RATA-RATA PERHARI
		UMUM	JKN	TAGIHAN		
1	Bronchoskopi Toileting dan Lavage	1	32	2	35	0,15
2	Bronkoskopi Bilasan	-	62	-	62	0,26
3	Bronkoskopi Bilasan + Anastesi	11	649	3	663	2,77
4	Bronkoskopi Diagnostik	-	66	-	66	0,28
5	Bronkoskopi Diagnostik + Anastesi	11	667	5	683	2,86
6	Bronkoskopi Sikatan	1	92	-	93	0,39
7	Bronkoskopi Sikatan + Anastesi	9	505	-	514	2,15
8	Bronkoskopi	2	235	-	237	0,99
TOTAL		35	2.308	10	2.353	9,85
<i>Persentase</i>		<i>1,49%</i>	<i>98,09%</i>	<i>0,42%</i>	<i>100,00%</i>	

**TINDAKAN CATHLAB
TAHUN 2024**

A. CATHLAB JANTUNG

NO	JENIS TINDAKAN	JENIS PEMBAYARAN			TOTAL	RATA-RATA PERHARI
		UMUM	JKN	TAGIHAN		
1	Angiografi Koroner	5	1.018	8	1.031	4,31
2	Angiografi diagnostik	1	178	3	182	0,76
3	Angiografi Perifer/Vaskuler/Arteriografi	1	15	-	16	0,07
4	Angioplasti : Extremitas Inf/Sup	-	12	-	12	0,05
5	Arteriography	1	20	-	21	0,09
6	BAS di Cath Lab / Pemasangan Coil	-	12	-	12	0,05
7	Corangiography + TPM	-	6	-	6	0,03
8	CRT / ICD	-	1	-	1	0,00
9	Dilatasi Katup Pulmonal (Balon Pulmonal Valvotomy) pada Critical Pulmonary Stenosis + anestesi	-	4	-	4	0,02
10	Elektro Physiologi Study (EP Study)	-	44	1	45	0,19
11	Elektro Physiologi Study (EP Study) + Ablasi	-	136	2	138	0,58
12	Embolisasi pada perdarahan intraabdominal/ extremitas yang menggunakan coil	-	1	-	1	0,00
13	Endovascular Aortic Repair (EVAR)	-	1	-	1	0,00
14	Fontan/Kawashima/ Penutupan VSD tanpa Pembedahan Dgn Menggunakan Device (AMVO)/Repair Aneurisma Of Sinus Valsava	-	31	-	31	0,13
15	Intra-Aortic Balloon Pump (IABP) + Anestesi	-	6	-	6	0,03
16	Kateterisasi	-	83	-	83	0,35
17	Operasi Jantung Terbuka Dengan Pacu Jantung Temporer/ Penutupan PDA Tanpa Pembedahan dengan menggunakan Device ADO/Plug Occluder/PDA+PA Banding/Corangiography + IABP (Intra Aortic Ballon Pump)	-	60	-	60	0,25
18	Pasang Central Venous Catheter (CVC)	1	14	-	15	0,06
19	Pembuluh Darah Abdominal Kompleks (Berat)/Evar	-	-	-	-	0,00
20	Pemasangan Balon Mitral	-	10	-	10	0,04
21	Penutupan ASD tanpa Pembedahan dengan menggunakan Device (ASO)/ Penutupan PFO tanpa Pembedahan dengan Device (PFO Occluder)/PTA Carotis dengan Stent	-	40	-	40	0,17
22	Penyadapan Jantung	-	21	-	21	0,09
23	Penyadapan Jantung + Anestesi	-	499	-	499	2,09
24	Percutaneous Mitral Commissurotomy Transvenous (PTMC)/Baloon Mitral Valvotomy (BMV)	-	2	-	2	0,01
25	Percutaneous Transluminal Angioplasty (PTA)	-	11	-	11	0,05
26	Percutaneous Pulmonary Angioplasty (Pulmonary PTA) pada stenosis perifer pulmonal + anestesi	-	1	-	1	0,00
27	Pericardial Sintesis (Tapping)	1	38	-	39	0,16
28	PPM (Permanent Pace Maker)	-	106	-	106	0,44
29	PPM Double Chamber	1	72	-	73	0,31
30	Primary PCI	1	405	-	406	1,70
31	PTA + 1 Buah (Sub Clavia, Femoralis, Renalis)	1	13	-	14	0,06
32	PTCA	1	86	3	90	0,38
33	PTCA+1 Stent DES	-	362	-	362	1,51
34	PTCA+2 Stent DES	2	118	2	122	0,51
35	PTCA+3 Stent DES	-	24	-	24	0,10
36	Radiofrequency Ablation 3D NonAF + Transeptal + Anestesi	-	9	-	9	0,04
37	RVOT stenting perkutan + anestesi	-	1	-	1	0,00
38	Thoracic Endovascular Aortic Repair (TEVAR)	-	1	-	1	0,00
39	Tindakan Balloning Dilator	-	19	-	19	0,08
40	Tindakan Coiling	-	2	-	2	0,01
41	Tindakan Stenting	-	15	-	15	0,06
42	TPM (Temporary Pace Maker)	1	126	-	127	0,53
43	Trans Esophageal Echocardiogram (TEE)	-	40	-	40	0,17
44	Trans Esophageal Echocardiogram (TEE) + Anasthesi	-	313	-	313	1,31
45	Trombolisis : Extremitas Inferior	-	-	-	-	0,00
TOTAL		17	3.976	19	4.012	16,79
Persentase		0,42%	99,10%	0,47%	100,00%	

B. CATHLAB SARAF

NO	JENIS TINDAKAN	JENIS PEMBAYARAN			TOTAL	RATA-RATA PERHARI
		UMUM	JKN	TAGIHAN		
1	Angiografi Perifer/Vaskuler/Arteriografi/extremitas	1	36	-	37	0,15
2	Angioplasty/Percutaneous Transluminal (Ballon) Singel Vessel	1	17	-	18	0,08
3	Aortography (Arteriography Of Aorta and Aortic Arch/Arteriography Of Spinal) + Tanpa Penyulit	-	4	-	4	0,02
4	Arteriography Of Cerebral Arteries + Dengan Penyulit	3	161	-	164	0,69
5	Arteriography Of Cerebral Arteries + Tanpa Penyulit	2	253	-	255	1,07
6	DSA (Digital Substracting Angiogram)	-	68	1	69	0,29
7	Endovascular Coiling Of Aneurysm Using > 3 Bare Coiling	-	14	-	14	0,06
8	Endovascular Coiling Of Aneurysm Using <= 3 Bare Coiling	-	21	-		0,00
9	Endovascular Occlusion Of Carotic Cavernous Fistula	-	17	-	17	0,07
10	Endovascular Occlusion Of Head And Neck Tumour Using Liquid Embolization > 3	-	4	-	4	0,02
11	Embolisasi pada perdarahan intraabdominal/ extremitas yang menggunakan coil	-	6	-	6	0,03
12	ChemoEmbolisasi pada Hepatoma/tumor lain	-	1	-	1	0,00
13	Liquid Embolization For Occlusion For Atriovenous Fistula	-	4	-	4	0,02
14	Liquid Embolization For Occlusion For Atriovenous Malformation	-	10	-	10	0,04
15	Lumbar Facet Joint Injection C ARM	-	4	-	4	0,02
16	Lumbar Interlaminar Injection C ARM	-	1	-	1	0,00
17	Lumbar Medial Branch Block Injection C-Arm	-	11	-	11	0,05
18	Lumbar Transforaminal Injection C-Arm	1	223	1	225	0,94
19	TPM (Temporary Pace Maker)	-	1	-	1	0,00
20	Percutaneous Transluminal Angioplasty (PTA) dengan 1 balon	-	6	-	6	0,03
21	PPM (Permanent Pace Maker)	-	1	-	1	0,00
22	Sacral Epidural Injection C-Arm	-	5	-	5	0,02
23	Tindakan Stenting	-	1	-	1	0,00
24	Venografi	-	3	-	3	0,01
TOTAL		8	872	2	882	3,69
Persentase		0,91%	98,87%	0,23%	100,00%	

**KEGIATAN KEGAWAT DARURATAN
TAHUN 2024**

II	JENIS PEMBAYARAN	BEDAH	NON BEDAH	ANAK	PJT	OBGYN	TOTAL	RATA-RATA PERHARI	Persentase
1	Umum	464	240	69	24	25	822	2,25	3,10%
2	J K N	7.622	10.305	3.035	2.574	1.765	25.301	69,13	95,46%
3	Tagihan	248	78	45	5	4	380	1,04	1,43%
TOTAL		8.334	10.623	3.149	2.603	1.794	26.503	72,41	100,00%
<i>Persentase</i>		<i>31,45%</i>	<i>40,08%</i>	<i>11,88%</i>	<i>9,82%</i>	<i>6,77%</i>	<i>100,00%</i>		

III	TINDAK LANJUT PELAYANAN	BEDAH	NON BEDAH	ANAK	PJT	OBGYN	TOTAL	RATA-RATA PERHARI	Persentase
1	Dirawat di Rawat Inap	6.201	8.349	2.751	2.384	1.210	20.895	57,09	78,84%
2	Dirujuk ke Rumah Sakit lain	4	-	-	-	1	5	0,01	0,02%
3	Pulang	2.129	2.274	398	219	583	5.603	15,31	21,14%
TOTAL		8.334	10.623	3.149	2.603	1.794	26.503	72,41	100,00%

IV	KEMATIAN	BEDAH	NON BEDAH	ANAK	PJT	OBGYN	TOTAL	RATA-RATA PERHARI
1	Sebelum Tiba	11	12	-	-	4	27	0,07
2	Sebelum Ditindaki	-	-	-	-	-	-	0,00
3	Kematian < 8 jam Setelah Tindakan	3	3	2	1	-	9	0,02
4	Kematian > 8 jam Setelah Tindakan	42	78	7	36	47	210	0,57
TOTAL		56	93	9	37	51	246	0,67

V	PROSENTASE KEMATIAN	BEDAH	NON BEDAH	ANAK	PJT	OBGYN	TOTAL
1	Sebelum Tiba	0,13	0,11	-	-	0,22	0,10
2	Sebelum Ditindaki	-	-	-	-	-	-
3	Kematian < 8 jam Setelah Tindakan	0,04	0,03	0,06	0,04	-	0,03
4	Kematian > 8 jam Setelah Tindakan	0,50	0,73	0,22	1,38	2,62	0,79
TOTAL		0,67	0,88	0,29	1,42	2,84	0,93

KEGIATAN RAWAT INAP PER CARA BAYAR

TAHUN 2024

NO	INSTALASI / UNIT PELAYANAN	TEMPAT TIDUR	PERIODE	PASIEIN MASUK				PASIEIN DIRAWAT				PASIEIN KELUAR HIDUP DAN MATI				HARI PERAWATAN			
				UMUM	JKN	IKS	TOTAL	UMUM	JKN	IKS	TOTAL	UMUM	JKN	IKS	TOTAL	UMUM	JKN	IKS	TOTAL
A	INSTALASI PELAYANAN PUSAT JANTUNG TERPADU	147	366	65	8.630	59	8.754	67	8.709	59	8.835	61	8.330	56	8.447	284	38.018	268	38.570
1	CVCU	15	366	1	861	2	864	1	867	2	870	1	833	2	836	3	3.369	5	3.377
2	HCU	9	366	2	537	3	542	2	541	3	546	2	521	3	526	8	2.168	11	2.187
3	Perawatan Lt.4 (Atrium)	45	366	25	2.765	19	2.809	27	2.786	19	2.832	24	2.665	16	2.705	132	11.394	63	11.589
4	Perawatan Lt.5 (Ventrikel)	41	366	17	2.419	11	2.447	17	2.439	11	2.467	15	2.344	11	2.370	67	10.622	45	10.734
5	Perawatan Lt.6 (Aorta)	37	366	20	2.048	24	2.092	20	2.076	24	2.120	19	1.967	24	2.010	74	10.465	144	10.683
B	INSTALASI PELAYANAN PRIVAT	115	366	119	4.920	91	5.130	120	4.992	91	5.203	114	4.760	84	4.958	592	33.703	513	34.808
1	PCC Lt 4	29	366	109	1.161	46	1.316	110	1.171	46	1.327	105	1.115	43	1.263	559	7.025	255	7.839
2	Palem	86	366	10	3.759	45	3.814	10	3.821	45	3.876	9	3.645	41	3.695	33	26.678	258	26.969
-	Palem Atas	44	366	6	1.969	19	1.994	6	2.001	19	2.026	5	1.914	17	1.936	13	13.456	94	13.563
-	Palem Bawah	42	366	4	1.790	26	1.820	4	1.820	26	1.850	4	1.731	24	1.759	20	13.222	164	13.406
C	INSTALASI PELAYANAN IBU DAN ANAK	107	366	22	6.224	19	6.265	22	6.288	19	6.329	22	6.032	17	6.071	67	32.339	53	32.459
1	Pinang 1	56	366	13	3.266	8	3.287	13	3.312	8	3.333	13	3.158	8	3.179	48	19.023	28	19.099
2	Pinang 2	51	366	9	2.958	11	2.978	9	2.976	11	2.996	9	2.874	9	2.892	19	13.316	25	13.360
-	Ginekologi	30	366	-	1.574	4	1.578	-	1.586	4	1.590	-	1.528	4	1.532	-	8.456	14	8.470
-	Kebidanan	17	366	6	1.156	4	1.166	6	1.161	4	1.171	6	1.124	3	1.133	11	4.209	6	4.226
-	Perinatologi	4	366	3	228	3	234	3	229	3	235	3	222	2	227	8	651	5	664
D	INSTALASI PUSAT PELAYANAN PENYAKIT INFEKSI	69	366	9	2.562	6	2.577	9	2.608	6	2.623	7	2.499	5	2.511	18	18.460	36	18.514
1	Perawatan Infeksi Paru	40	366	9	1.546	2	1.557	9	1.569	2	1.580	7	1.513	1	1.521	18	10.088	15	10.121
2	Perawatan Non Infeksi Paru dan HIV	29	366	-	1.016	4	1.020	-	1.039	4	1.043	-	986	4	990	-	8.372	21	8.393
E	INSTALASI RAWAT INTENSIF	130	366	63	5.125	35	5.223	64	5.200	35	5.299	62	4.968	31	5.061	391	32.251	147	32.789
1	Pelayanan Terapi Intensif	27	366	20	1.562	10	1.592	20	1.577	10	1.607	20	1.520	9	1.549	137	7.381	35	7.553
2	Perawatan Intensif Jantung	11	366	8	271	1	280	8	271	1	280	8	262	1	271	15	786	1	802
3	Perawatan Intensif Infeksi	17	366	4	644	2	650	4	656	2	662	4	609	2	615	34	4.045	28	4.107
4	Perawatan Intensif Anak	43	366	4	1.220	2	1.226	5	1.248	2	1.255	5	1.187	2	1.194	48	11.841	16	11.905
	NICU	24	366	2	401	1	404	3	420	1	424	3	390	1	394	42	6.751	15	6.808
	PICU	19	366	2	819	1	822	2	828	1	831	2	797	1	800	6	5.090	1	5.097
5	Perawatan Intensif Penyakit Saraf dan Bedah Saraf	32	366	27	1.428	20	1.475	27	1.448	20	1.495	25	1.390	17	1.432	157	8.198	67	8.422
	Penyakit Saraf	20	366	6	642	3	651	6	657	3	666	6	626	2	634	73	4.763	8	4.844
	Bedah Saraf dan Neurologi	12	366	21	786	17	824	21	791	17	829	19	764	15	798	84	3.435	59	3.578
F	INSTALASI RAWAT INAP	279	366	74	13.879	145	14.098	74	14.006	145	14.225	70	13.426	120	13.616	420	86.880	679	87.979
1	Lontara 1	57	366	10	3.249	22	3.281	10	3.294	22	3.326	8	3.144	15	3.084	43	20.763	82	20.888
	Lontara 1 (Lama)	57	366	10	3.173	21	3.204	10	3.212	21	3.243	8	3.062	14	3.084	43	20.454	80	20.577
	Lontara 1 (Transit)	-	21	-	76	1	77	-	82	1	83	-	82	1	-	-	309	2	311
2	Lontara 2	64	366	13	2.830	13	2.856	13	2.874	13	2.900	13	2.746	11	2.770	73	21.869	88	22.030
-	Lontara 2	57	366	11	2.743	13	2.767	11	2.787	13	2.811	11	2.664	11	2.686	53	21.147	88	21.288
-	Pakis	7	214	2	87	-	89	2	87	-	89	2	82	-	84	20	722	-	742
3	Lontara 3	24	366	10	1.237	3	1.250	10	1.237	3	1.250	10	1.184	3	1.197	53	8.779	9	8.841
4	Lontara 4	52	366	25	3.072	76	3.173	25	3.072	76	3.173	23	2.944	71	3.038	145	17.712	376	18.233
5	Lontara 5	62	243	15	2.198	31	2.244	15	2.236	31	2.282	15	2.193	20	2.228	104	11.687	124	11.915
6	Layanan Kemoterapi	20	366	1	1.293	-	1.294	1	1.293	-	1.294	1	1.215	-	1.216	2	6.070	-	6.072
G	INSTALASI PUSAT PELAYANAN PENYAKIT SARAF (BRAIN CENTER)	43	243	13	1.251	36	1.300	13	1.284	37	1.334	13	1.250	36	1.299	57	8.493	141	8.691
1	Sawit	43	243	13	1.251	36	1.300	13	1.284	37	1.334	13	1.250	36	1.299	57	8.493	141	8.691
H	INSTALASI GAWAT DARURAT	12	366	16	400	27	443	16	403	31	450	15	382	29	426	60	1.837	403	2.300
1	Luka Bakar (IRNA)	6	366	6	100	12	118	6	103	15	124	6	97	15	118	44	1.324	372	1.740
2	Transit	6	366	10	300	15	325	10	300	16	326	9	285	14	308	16	513	31	560
TOTAL		902	366	381	42.991	418	43.790	385	43.490	423	44.298	364	41.647	378	42.389	1.889	251.981	2.240	256.110

NB. RUANG LONTARA I (TRANSIT) DI NON AKTIFKAN TGL 19 JANUARI 2024 dan RUANG PAKIS DI AKTIFKAN PADA TANGGAL 30 MEI 2024, RUANG SAWIT DAN LONTARA 5 DI NONAKTIFKAN TANGGAL 30 AGUSTUS 2024

**INSTALASI FORENSIK DAN MEDIKOLEGAL
TAHUN 2024**

NO	KELUAR	JENIS PEMBAYARAN			TOTAL	RATA-RATA PERHARI
		UMUM	JKN	TAGIHAN		
1	Triase + DOA	41	220	7	268	0,73
2	Meninggal < 48 jam	11	1.357	13	1.381	3,77
3	Meninggal >= 48 jam	16	2.109	6	2.131	5,82
TOTAL		68	3.686	26	3.780	10,33
<i>Persentase</i>		<i>1,80%</i>	<i>97,51%</i>	<i>0,69%</i>	<i>100,00%</i>	

**KEGIATAN REHABILITASI MEDIK
TAHUN 2024**

I. KUNJUNGAN

NO	TINDAKAN	JENIS PEMBAYARAN				RATA-RATA PERHARI
		UMUM	JKN	TAGIHAN	TOTAL	
1	Medis	71	19.405	297	19.773	82,73
2	Fisioterapi	326	87.800	1.904	90.030	376,69
3	Okupasi Terapi	2	5.136	46	5.184	21,69
4	Terapi Wicara	26	11.246	6	11.278	47,19
5	Psikologi	-	-	-	-	0,00
6	Sosial Medis	-	65	-	65	0,27
7	Ortotik Prostetik	6	1.016	15	1.037	4,34
TOTAL		431	124.668	2.268	127.367	532,92
<i>Persentase</i>		<i>0,34%</i>	<i>97,88%</i>	<i>1,78%</i>	<i>100,00%</i>	

**KEGIATAN PEMBEDAHAN OK SENTRAL
TAHUN 2024**

PEMBATALAN OPERASI

NO	JENIS SPESIALISASI	OPERATOR (BERHALANGAN ATAU HAL LAINNYA)	KEADAAN UMUM PASIEN	KETIDAKLENGKAPAN/ PERUBAHAN PROSEDUR OPERASI	SARANA, PRASARANA DAN ALAT KESEHATAN YANG TIDAK ADA	PASIEN/ KELUARGA PASIEN MENOLAK OPERASI	WAKTU TIDAK CUKUP	TOTAL	RATA- RATA PERHARI
1	BEDAH ANAK	-	2	-	-	-	-	2	0,01
2	BEDAH DIGESTIF	-	2	1	1	-	1	5	0,02
3	BEDAH MATA	-	2	-	-	-	-	2	0,01
4	BEDAH MULUT	-	1	-	-	-	-	1	0,00
5	BEDAH OBGYN	-	1	-	-	-	-	1	0,00
6	BEDAH ORTHOPEDI	-	1	-	-	-	1	2	0,01
7	BEDAH PLASTIK	-	-	-	-	1	-	1	0,00
8	BEDAH SARAF	-	-	-	-	-	-	-	0,00
9	BEDAH THORAX DAN VASKULER	-	-	-	-	-	-	-	0,00
10	BEDAH THT - KL	-	1	-	-	-	-	1	0,00
11	BEDAH TUMOR	-	3	-	2	-	-	5	0,02
12	BEDAH UROLOGI	-	6	-	-	-	1	7	0,03
TOTAL		-	19	1	3	1	3	27	0,11
<i>Persentase</i>		0,00%	70,37%	3,70%	11,11%	3,70%	11,11%	100,00%	

**KEGIATAN PEMBEDAHAN OK SENTRAL
TAHUN 2024**

PEMBEDAHAN (TAMBAH DATA ODC)

NO	JENIS SPESIALISASI	UMUM				JKN				TAGIHAN				TOTAL				RATA-RATA PERHARI
		KHUSUS	BESAR	SEDANG	SUB TOTAL	KHUSUS	BESAR	SEDANG	SUB TOTAL	KHUSUS	BESAR	SEDANG	SUB TOTAL	KHUSUS	BESAR	SEDANG	TOTAL	
1	BEDAH ANAK	4	-	1	5	482	80	41	603	4	-	-	4	490	80	42	612	2,44
2	BEDAH DIGESTIF	6	-	-	6	749	268	44	1.061	1	1	-	2	756	269	44	1.069	4,26
3	BEDAH MATA	4	-	2	6	738	23	76	837	10	-	1	11	752	23	79	854	3,40
4	BEDAH MULUT	-	-	-	-	63	68	5	136	-	-	-	-	63	68	5	136	0,54
5	BEDAH OBGYN	6	3	4	13	661	23	4	688	2	-	-	2	669	26	8	703	2,80
6	BEDAH ORTHOPEDI	19	-	1	20	1.333	17	25	1.375	48	3	1	52	1.400	20	27	1.447	5,76
7	BEDAH PLASTIK	20	-	2	22	804	84	43	931	69	7	2	78	893	91	47	1.031	4,11
8	BEDAH SARAF	1	1	-	2	460	12	3	475	2	-	-	2	463	13	3	479	1,91
9	BEDAH THORAX DAN VASKULER	-	-	-	-	46	20	113	179	-	1	2	3	46	21	115	182	0,73
10	BEDAH THT - KL	1	-	-	1	383	7	13	403	4	-	-	4	388	7	13	408	1,63
11	BEDAH TUMOR	3	3	4	10	719	214	260	1.193	2	-	1	3	724	217	265	1.206	4,80
12	BEDAH UROLOGI	3	-	1	4	1.552	74	61	1.687	11	1	3	15	1.566	75	65	1.706	6,80
TOTAL		67	7	15	89	7.990	890	688	9.568	153	13	10	176	8.210	910	713	9.833	39,18
<i>Persentase</i>		0,68%	0,07%	0,15%	0,91%	81,26%	9,05%	7,00%	97,30%	1,56%	0,13%	0,10%	1,79%	83,49%	9,25%	7,25%	100,00%	

ONE DAY CARE (ODC)

NO	JENIS SPESIALISASI	UMUM				JKN				TAGIHAN				TOTAL				RATA-RATA PERHARI
		KHUSUS	BESAR	SEDANG	SUB TOTAL	KHUSUS	BESAR	SEDANG	SUB TOTAL	KHUSUS	BESAR	SEDANG	SUB TOTAL	KHUSUS	BESAR	SEDANG	TOTAL	
1	BEDAH ANAK	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	0,00
2	BEDAH DIGESTIF	-	-	-	-	1	-	-	1	-	-	-	-	1	-	-	1	0,00
3	BEDAH MATA	1	-	1	2	84	1	51	136	1	-	1	2	86	1	53	140	0,56
4	BEDAH MULUT	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,00
5	BEDAH OBGYN	2	3	4	9	-	-	-	-	-	-	-	-	2	3	4	9	0,04
6	BEDAH ORTHOPEDI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,00
7	BEDAH PLASTIK	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,00
8	BEDAH SARAF	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,00
9	BEDAH THORAX DAN VASKULER	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,00
10	BEDAH THT - KL	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,00
11	BEDAH TUMOR	1	-	2	3	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	2	3	0,01
12	BEDAH UROLOGI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,00
TOTAL		4	3	8	15	85	1	51	137	1	-	1	2	90	4	60	154	0,61
<i>Persentase</i>		2,60%	1,95%	5,19%	9,74%	55,19%	0,65%	33,12%	88,96%	0,65%	0,00%	0,65%	1,30%	58,44%	2,60%	38,96%	100,00%	

**KEGIATAN PEMBEDAHAN OK IGD
TAHUN 2024**

NO	JENIS SPESIALISASI	UMUM				JKN				TAGIHAN				TOTAL				RATA-RATA PERHARI
		KHUSUS	BESAR	SEDANG	SUB TOTAL	KHUSUS	BESAR	SEDANG	SUB TOTAL	KHUSUS	BESAR	SEDANG	SUB TOTAL	KHUSUS	BESAR	SEDANG	TOTAL	
1	BEDAH ANAK	1	1	-	2	144	31	10	185	-	-	-	-	145	32	10	187	0,51
2	BEDAH DIGESTIF	8	6	-	14	422	195	71	688	2	1	-	3	432	202	71	705	1,93
3	BEDAH MATA	1	-	-	1	15	-	1	16	-	-	-	-	16	-	1	17	0,05
4	BEDAH MULUT	-	-	-	-	14	-	1	15	-	-	-	-	14	-	1	15	0,04
5	BEDAH OBGYN	1	1	1	3	116	111	27	254	-	1	-	1	117	113	28	258	0,70
6	BEDAH ORTHOPEDI	18	1	1	20	530	7	6	543	29	-	2	31	577	8	9	594	1,62
7	BEDAH PLASTIK	7	4	2	13	134	17	11	162	14	6	3	23	155	27	16	198	0,54
8	BEDAH SARAF	12	1	-	13	479	35	6	520	15	2	1	18	506	38	7	551	1,51
9	BEDAH THORAX DAN VASKULER	13	5	9	27	485	52	381	918	3	-	8	11	501	57	398	956	2,61
10	BEDAH THT - KL	4	-	-	4	78	6	2	86	1	-	-	1	83	6	2	91	0,25
11	BEDAH TUMOR	-	-	-	-	16	9	6	31	-	-	-	-	16	9	6	31	0,08
12	BEDAH UROLOGI	-	-	-	-	31	3	1	35	-	1	-	1	31	4	1	36	0,10
TOTAL		65	19	13	97	2.464	466	523	3.453	64	11	14	89	2.593	496	550	3.639	9,94
<i>Persentase</i>		<i>1,79%</i>	<i>0,52%</i>	<i>0,36%</i>	<i>2,67%</i>	<i>67,71%</i>	<i>12,81%</i>	<i>14,37%</i>	<i>94,89%</i>	<i>1,76%</i>	<i>0,30%</i>	<i>0,38%</i>	<i>2,45%</i>	<i>71,26%</i>	<i>13,63%</i>	<i>15,11%</i>	<i>100,00%</i>	

**KEGIATAN PEMBEDAHAN OK PINANG
TAHUN 2024**

NO	TINDAKAN	UMUM				JKN				TAGIHAN				TOTAL				RATA-RATA PERHARI
		KHUSUS	BESAR	SEDANG	SUB TOTAL	KHUSUS	BESAR	SEDANG	SUB TOTAL	KHUSUS	BESAR	SEDANG	SUB TOTAL	KHUSUS	BESAR	SEDANG	TOTAL	
1		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,00
2		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,00
TOTAL		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,00
Persentase		#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	

**KEGIATAN PEMBEDAHAN OK KARDIO
TAHUN 2024**

NO	JENIS SPESIALISASI	UMUM				JKN				TAGIHAN				TOTAL				RATA-RATA PERHARI
		KHUSUS	BESAR	SEDANG	SUB TOTAL	KHUSUS	BESAR	SEDANG	SUB TOTAL	KHUSUS	BESAR	SEDANG	SUB TOTAL	KHUSUS	BESAR	SEDANG	TOTAL	
1	BEDAH ANAK	-	-	-	-	9	2	-	11	-	-	-	-	9	2	-	11	0,05
2	BEDAH DIGESTIF	2	-	-	2	1	1	-	2	-	-	-	-	3	1	-	4	0,02
3	BEDAH MATA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,00
4	BEDAH MULUT	-	-	-	-	5	2	1	8	-	-	-	-	5	2	1	8	0,04
5	BEDAH OBGYN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,00
6	BEDAH ORTHOPEDI	1	-	-	1	39	1	1	41	2	-	-	2	42	1	1	44	0,21
7	BEDAH PLASTIK	-	-	-	-	13	-	-	13	-	-	-	-	13	-	-	13	0,06
8	BEDAH SARAF	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,00
9	BEDAH THORAX DAN VASKULER	7	1	2	10	747	54	63	864	2	-	-	2	756	55	65	876	4,13
10	BEDAH THT - KL	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,00
11	BEDAH TUMOR	1	-	-	1	26	13	27	66	-	-	1	1	27	13	28	68	0,32
12	BEDAH UROLOGI	2	-	-	2	-	-	-	-	-	-	-	-	2	-	-	2	0,01
TOTAL		13	1	2	16	840	73	92	1.005	4	-	1	5	857	74	95	1.026	4,84
Persentase		1,27%	0,10%	0,19%	1,56%	81,87%	7,12%	8,97%	97,95%	0,39%	0,00%	0,10%	0,49%	83,53%	7,21%	9,26%	100,00%	

**KEGIATAN LABORATORIUM PATOLOGI KLINIK
TAHUN 2024**

NO	JENIS PEMERIKSAAN	UMUM	JKN	TAGIHAN	TOTAL	RATA-RATA PERHARI
1	Mikrobiologi	284	22.590	313	23.187	87,68
2	Cairan tubuh	2.766	17.636	915	21.317	70,77
3	Hematologi	3.870	327.200	3.952	335.022	1.215,84
4	Imunologi	3.400	87.913	142.072	233.385	928,61
5	Kimia klinik	11.531	618.481	7.834	637.846	2.277,11
6	Parasitologi	12	114	-	126	0,44
TOTAL		21.863	1.073.934	155.086	1.250.883	4.580,45
		1,75%	85,85%	12,40%	100,00%	

**KEGIATAN LABORATORIUM PATOLOGI ANATOMI
TAHUN 2024**

NO	JENIS PEMERIKSAAN	UMUM	JKN	TAGIHAN	TOTAL	RATA-RATA PERHARI
1	Histopatologi	290	12.868	98	13.256	46,19
2	Sitologi	152	4.738	41	4.931	17,18
3	Imunohistokimia	62	2.030	5	2.097	7,31
TOTAL		504	19.636	144	20.284	70,68
<i>Persentase</i>		2,48%	96,81%	0,71%	100,00%	

**KEGIATAN TRANSFUSI DARAH
TAHUN 2024**

NO	TINDAKAN	UMUM	JKN	TAGIHAN	TOTAL	RATA-RATA PERHARI
1	Transfusi Darah	1.094	184.774	1.093	186.961	510,82
TOTAL		1.094	184.774	1.093	186.961	510,82
<i>Persentase</i>		0,59%	98,83%	0,58%	100,00%	

**KEGIATAN RADIODIAGNOSTIK DAN RADIOLOGI INTERVENSI
TAHUN 2024**

NO	JENIS PEMERIKSAAN	UMUM	JKN	TAGIHAN	TOTAL	RATA-RATA PERHARI
RADIODIAGNOSTIK		2.459	81.085	2.501	86.045	326,29
1	Paket Pemeriksaan Canggih (PAKAI KONTRAS)	21	1.011	39	1.071	4,44
2	Paket Pemeriksaan Sedang (USG)	326	10.239	282	10.847	43,29
3	Paket Pemeriksaan Sederhana (TANPA KONTRAS)	1.724	49.215	1.310	52.249	193,44
4	ANGIOGRAFI	-	2	-	2	0,01
5	ARTERIOGRAFI	-	-	-	-	0,00
6	MAMMOGRAFI	40	30	23	93	0,39
7	MSCT	263	15.624	679	16.566	63,07
8	MRI	85	4.964	168	5.217	21,65
RADIOLOGI INTERVENSI		3	529	2	534	2,23
TOTAL		2.462	81.614	2.503	86.579	328,52
<i>Persentase</i>		<i>2,84%</i>	<i>94,27%</i>	<i>2,89%</i>	<i>100,00%</i>	

**KEGIATAN RADIOTERAPI
TAHUN 2024**

NO	TINDAKAN	UMUM	JKN	TAGIHAN	TOTAL	RATA-RATA PERHARI
1	Radiasi Eksterna 3D	14	12.329	108	12.451	52,10
2	Radiasi Eksterna IMRT	-	-	-	-	0,00
TOTAL		14	12.329	108	12.451	52,10
<i>Persentase</i>		<i>0,11%</i>	<i>99,02%</i>	<i>0,87%</i>	<i>100,00%</i>	

**KEGIATAN FARMASI
TAHUN 2024**

NO	ASAL RESEP	LEMBAR RESEP					RESEP				
		UMUM	JKN	TAGIHAN	TOTAL	RATA-RATA PERHARI	UMUM	JKN	TAGIHAN	TOTAL	RATA-RATA PERHARI
1	Depo Hemodialisa	1	77.629	111	77.741	325,28	5	102.779	121	102.905	430,56
2	Depo Mother and Child Center	116	44.762	88	44.966	188,14	7.848	700.511	614	708.973	2.966,41
3	Depo Brain Center	508	68.138	491	69.137	289,28	1.831	511.476	4.695	518.002	2.167,37
4	Depo PJT Lantai 1	4	84.978	46	85.028	355,77	45	2.210.997	1.275	2.212.317	9.256,56
5	Depo PJT Lantai 2	392	43.510	52	43.954	183,91	635	87.653	122	88.409	369,91
6	Depo Rawat Jalan	53	214.763	810	215.626	751,31	115	2.322.279	6.539	2.328.933	8.114,75
7	Depo Bedah Sentral/ COT	1.558	193.934	789	196.281	683,91	3.132	381.338	1.488	385.957	1.344,80
8	Depo Pencampuran Sediaan Steril	212	121.602	665	122.479	426,76	333	301.030	1.395	302.758	1.054,91
9	Depo Rawat Inap Atas	2.498	901.035	2.626	906.159	2.475,84	9.457	3.210.572	11.138	3.231.167	8.828,33
10	Depo IGD	7.098	335.877	3.767	346.742	947,38	16.622	861.602	8.227	886.451	2.422,00
11	Depo OK IGD	2.150	112.155	522	114.827	313,73	4.553	229.249	1.142	234.944	641,92
12	Depo ICU	1.027	144.196	205	145.428	397,34	2.327	395.265	396	397.988	1.087,40
13	Depo TPN	318	12.094	-	12.412	33,91	842	26.987	-	27.829	76,04
14	Depo PCC	7.832	83.977	2.084	93.893	256,54	86.050	240.076	17.307	343.432	938,34
15	Depo Infection	1.867	145.514	159	147.540	403,11	134.346	713.595	664	848.605	2.318,59
16	Depo PJT Rawat Inap	1.911	418.679	1.091	421.681	1.152,13	5.529	1.207.868	4.085	1.217.481	3.326,45
TOTAL		27.545	3.002.843	13.506	3.043.894	9184,35	273.669	13.503.276	59.206	13.836.151	45344,34
<i>Persentase</i>		<i>0,90%</i>	<i>98,65%</i>	<i>0,44%</i>	<i>100,00%</i>		<i>1,98%</i>	<i>97,59%</i>	<i>0,43%</i>	<i>100,00%</i>	

**KEGIATAN GIZI
TAHUN 2024**

NO	JENIS DIET	DISTRIBUSI PORSI PER KELAS PERAWATAN					TOTAL PORSI	TOTAL PASIEN	RATA-RATA PORSI PERHARI
		VIP UTAMA	VIP	KELAS 1	KELAS 2	KELAS 3			
1	Bubur Kecap	-	6	33	177	570	786	262	2,15
2	Bubur Saring/ Makanan saring	-	4.239	9.315	37.110	20.550	71.214	23.738	194,57
3	Bubur Tinggi Kalori Tinggi Protein	-	114	3.567	5.634	9.510	18.825	6.275	51,43
4	Diet Buah	-	24	-	21	114	159	53	0,43
5	Diet Diabetes Melitus	-	4.587	12.924	9.126	17.952	44.589	14.863	121,83
6	Hemodialisa (HD)	-	825	1.557	2.898	5.832	11.112	3.704	30,36
7	Makanan Biasa	-	15.078	44.823	96.336	146.721	302.958	100.986	827,75
8	Makanan cair/ Makanan Lewat Pipa	-	-	-	-	-	-	-	0,00
9	Makanan Lunak	-	3.984	21.942	60.957	84.468	171.351	57.117	468,17
10	Nasi Tinggi Kalori Tinggi Protein	-	102	3.576	5.880	11.187	20.745	6.915	56,68
11	Rendah Garam	-	1.818	12.003	9.948	16.725	40.494	13.498	110,64
12	Rendah Garam Rendah Protein	-	912	3.162	3.114	7.644	14.832	4.944	40,52
13	Rendah Lemak	-	5.340	18.597	41.784	28.557	94.278	31.426	257,59
14	Rendah Purin	-	1.386	2.772	3.873	8.775	16.806	5.602	45,92
15	Susu Formula	-	1.128	3.561	33.147	13.086	50.922	16.974	139,13
TOTAL		-	39.543	137.832	310.005	371.691	859.071	286.357	2347,19
TOTAL PASIEN		-	13.181	45.944	103.335	123.897	286.357		
<i>Persentase</i>		<i>0,00%</i>	<i>4,60%</i>	<i>16,04%</i>	<i>36,09%</i>	<i>43,27%</i>	<i>100,00%</i>		

**KEGIATAN INSTALASI STERILISASI SENTRAL DAN BINATU
TAHUN 2024**

I. Sterilisasi Sentral

NO	BAGIAN/INSTALASI	INSTRUMENT (Kg)		KASA (Bungkus)		LINEN (Set)	
		Total	Rata-rata Harian	Total	Rata-rata Harian	Total	Rata-rata Harian
I	INSTALASI RAWAT INAP	3.198,0	103,2	-	-	-	-
II	INSTALASI PUSAT PELAYANAN PENYAKIT SARAF (BRAIN CENTRE)	401,0	12,9	-	-	-	-
	1 Perawatan Sawit	392,0	12,6	-	-	-	-
	2 Poli Penyakit Saraf dan Bedah Saraf	9,0	0,3	-	-	-	-
III	INSTALASI PELAYANAN IBU DAN ANAK	781,0	25,2	-	-	-	-
	1 Perawatan Ibu	401,0	12,9	-	-	-	-
	2 Perawatan Anak	273,0	8,8	-	-	-	-
	4 Poli Pelayanan Kandungan dan Kebidanan, Kesehatan Anak	107,0	3,5	-	-	-	-
IV	INSTALASI BEDAH SENTRAL	183.042,0	5.904,6	8.392,0	270,7	15.752,0	508,1
	1 OK Sentral	106.013,0	3.419,8	4.985,0	160,8	7.325,0	236,3
	2 OK IGD	55.544,0	1.791,7	2.827,0	91,2	4.146,0	133,7
	3 OK Pinang	3.560,0	114,8	-	-	592,0	19,1
	4 OK PJT	14.028,0	452,5	580,0	18,7	800,0	25,8
	5 Cathlab Jantung	2.533,0	81,7	-	-	2.142,0	69,1
	6 Catherisasi Saraf/Brain center	1.364,0	44,0	-	-	747,0	24,1
V	INSTALASI RAWAT INTENSIF	6.520,0	210,3	-	-	-	-
	1 Pelayanan Terapi Intensif (ICU dan HCU)	3.263,0	105,3	-	-	-	-
	2 Pelayanan Intensif Jantung (ICU)	221,0	7,1	-	-	-	-
	3 Pelayanan Intensif Infeksi	240,0	7,7	-	-	-	-
	4 Perawatan Intensif Anak (NICU & PICU)	2.280,0	73,5	-	-	-	-
	5 Perawatan Intensif Penyakit Saraf dan Bedah Saraf	516,0	16,6	-	-	-	-
VI	INSTALASI PUSAT PELAYANAN PENYAKIT INFEKSI	1.421,0	45,8	-	-	-	-
	1 INFECTION CENTER RAWAT INAP	436,0	14,1	-	-	-	-
	2 INFECTION CENTER RAWAT JALAN (POLI PARU)	985,0	31,8	-	-	-	-
VII	INSTALASI RAWAT JALAN	5.557,0	179,3	1.366,0	44,1	-	-
	1 POLIKLINIK	4.512,0	145,5	1.366,0	44,1	-	-
	2 HEMODIALISA	78,0	2,5	-	-	-	-
	3 ENDOSCOPY	905,0	29,2	-	-	-	-
	4 FORENSIK	62,0	2,0	-	-	-	-
VIII	INSTALASI GAWAT DARURAT	1.231,0	39,7	20,0	0,6	-	-
	1 IGD BEDAH/NON BEDAH/ANAK	784,0	25,3	-	-	-	-
	2 BURN UNIT	288,0	9,3	20,0	0,6	-	-
	3 Gawat Darurat Obgyn dan Kamar Bersalin	92,0	3,0	-	-	-	-
	4 IGD Jantung	67,0	2,2	-	-	-	-
IX	INSTALASI PELAYANAN PUSAT JANTUNG TERPADU	1.071,0	34,5	-	-	-	-
	1 CVCU	340,0	11,0	-	-	-	-
	2 HCU	1,0	0,0	-	-	-	-
	3 Perawatan Jantung dan Non Jantung	495,0	16,0	-	-	-	-
	4 Poliklinik	235,0	7,6	-	-	-	-
X	INSTALASI PELAYANAN PRIVAT	2.475,0	79,8	-	-	-	-
	1 Perawatan PCC	306,0	9,9	-	-	-	-
	2 Perawatan Palem	943,0	30,4	-	-	-	-
	3 PRIVATE CARE CENTER (RAWAT JALAN)	909,0	29,3	-	-	-	-
	4 Hemodialisa PCC	317,0	10,2	-	-	-	-
XI	INSTALASI RADIOLOGI	450,0	14,5	-	-	-	-
XII	INSTALASI LABORATORIUM PATOLOGI KLINIK	80,0	2,6	-	-	-	-
XIII	INSTALASI FARMASI	33,0	1,1	-	-	-	-
XV	RESIDEN	366,0	11,8	-	-	-	-
XVI	LAIN-LAIN	5,0	0,2	-	-	983,0	31,7
TOTAL		206.631,0	6.665,5	9.778,0	315,4	4.763,0	153,6

**LAPORAN KEGIATAN BINATU
INSTALASI STERILISASI SENTRAL DAN BINATU
OKTOBER 2024**

B. BINATU

I. LINEN

NO	RUANGAN	TOTAL	SATUAN	RAT-RATA PERHARI (KG)
1	Lontara 1	8.057,70	kg	268,59
2	Lontara 2 & Pakis	8.779,10	kg	292,64
3	Lontara 3 & Layanan Kemoterapi Terpadu	9.441,80	kg	314,73
4	Lontara 4	8.631,80	kg	287,73
5	Lontara 5	7.138,00	kg	237,93
6	Pusat Pelayanan Saraf (Brain Centre)	9.607,60	kg	320,25
7	Perawatan Ibu	6.243,30	kg	208,11
8	Perawatan Anak	6.753,70	kg	225,12
9	Perawatan Intensif Anak (NICU & PICU)	8.991,10	kg	299,70
10	Gawat Darurat Obgyn dan Kamar Bersalin	8.032,80	kg	267,76
11	ICU	8.664,50	kg	288,82
12	HCU Bedah Saraf	4.093,40	kg	136,45
13	PJT Lantai 2 (ICU, OK, Cathlab)	15.829,20	kg	527,64
14	Intensif Infeksi	3.372,50	kg	112,42
15	Perawatan PCC & Poliklinik PCC	8.533,70	kg	284,46
16	Perawatan Palem	9.342,80	kg	311,43
17	Pusat Jantung Terpadu (PJT)	28.610,20	kg	953,67
18	Pusat Pelayanan Penyakit Infeksi	5.742,70	kg	191,42
19	Bronchoscopy	740,30	kg	24,68
20	Bedah Sentral (COT)	60.989,00	kg	2032,97
21	OK IGD	29.698,30	kg	989,94
22	Luka Bakar	2.555,80	kg	85,19
23	IRM	110,30	kg	3,68
24	Radiologi	5.934,70	kg	197,82
25	Radioterapi	2.976,20	kg	99,21
26	Poliklinik	9.317,70	kg	310,59
27	Endoscopy	5.227,30	kg	174,24
28	ESWL Prosastron	2.086,30	kg	69,54
29	Hemodialisa	8.882,90	kg	296,10
30	Sitostatika (ODC)	2.246,90	kg	74,90
31	Hiperbarik	1.746,00	kg	58,20
32	Sterilisasi	1.719,90	kg	57,33
33	Forensik dan Pemulasaran Jenazah	1.661,50	kg	55,38
34	Duty Manager	945,60	kg	31,52
35	Piket	785,10	kg	26,17
36	Sanitasi	379,30	kg	12,64
37	Gizi	399,70	kg	13,32
38	Horden	150,00	kg	5,00
39	Laboratorium	993,30	kg	33,11
40	Cathlab brain	4.674,70	kg	155,82
Total		310.086,70	kg	10336,22

II. BAHAN

NO	JENIS CHEMICAL	TOTAL	SATUAN	RATA-RATA PERHARI
1	Power Detergen Alkali	2.600	litr	86,67
2	Power Alkali	2.280	litr	76,00
3	Power Oxy	4.320	litr	144,00
4	Power Emulsi	1.520	litr	50,67
5	Power Soft	4.660	litr	155,33
6	Power Sour	2.360	litr	78,67
7	Farfum linen	320	litr	10,67
Total		18.060	litr	602,00

III. MESIN

NO	NAMA MESIN	TOTAL	SATUAN	RATA-RATA PERHARI	KET
1	Mesin cuci 4	2.298	kali	76,60	
2	Mesin cuci 3	1.841	kali	61,37	
3	Mesin cuci 2	1.282	kali	42,73	
4	Mesin cuci 1	1.200	kali	40,00	
5	Msn. Pengering 1	2.568	kali	85,60	
6	Msn. Pengering 2	2.660	kali	88,67	
7	Msn. Pengering 3	2.265	kali	75,50	
8	Msn. Pengering 4	3.460	kali	115,33	
9	Msn. Setrika 1	1.466	kali	48,87	
10	Msn. Setrika 2	1.328	kali	44,27	
11	Msn. Setrika 3	24	kali	0,80	
Total		20.392	kali	679,73	

**PENYAKIT TERBANYAK RAWAT JALAN
TAHUN 2024**

NO	KODE PENYAKIT	NAMA PENYAKIT	TOTAL	(%)
1	D66	Hereditary factor VIII deficiency	1590	0,12
2	B20.0	HIV disease resulting in mycobacterial infection	895	0,07
3	M54.5	Low back pain	687	0,05
4	B20	Human immunodeficiency virus [HIV] disease resulting in infectious and parasitic diseases	676	0,05
5	D56.1	Beta thalassaemia	590	0,04
6	I25.1	Atherosclerotic heart disease	490	0,04
7	D48.7	Neoplasm of uncertain or unknown behavior of other specified sites	438	0,03
8	B18.1	Chronic viral hepatitis B without delta-agent	437	0,03
9	C50.9	Malignant neoplasm of breast, unspecified	356	0,03
10	G40.8	Other epilepsy	350	0,03
11	G44.1	Vascular headache, not elsewhere classified	331	0,03
12	K29.5	Chronic gastritis, unspecified	275	0,02
13	E04.1	Nontoxic single thyroid nodule	274	0,02
14	N20.0	Calculus of kidney	264	0,02
15	F89	Unspecified disorder of psychological development	255	0,02
16	K80.2	Calculus of gallbladder without cholecystitis	247	0,02
17	K21.0	Gastro-oesophageal reflux disease with oesophagitis	216	0,02
18	I84.2	Internal haemorrhoids without complication	215	0,02
19	I20.8	Other forms of angina pectoris	207	0,02
20	Q21.1	Atrial septal defect	190	0,01
21	-	Kasus Lainnya (semua)	1309831	99,32
TOTAL			1.318.814	100,00

**PENYAKIT TERBANYAK RAWAT INAP
TAHUN 2024**

NO	KODE PENYAKIT	NAMA PENYAKIT	TOTAL	(%)
1	I12.0	Hypertensive renal disease with renal failure	591	0,41
2	C50.9	Malignant neoplasm of breast, unspecified	497	0,34
3	I25.1	Atherosclerotic heart disease	497	0,34
4	N13.2	Hydronephrosis with renal and ureteral calculous obstruction	411	0,28
5	I21.0	Acute transmural myocardial infarction of anterior wall	364	0,25
6	I63.9	Cerebral infarction, unspecified	359	0,25
7	J90	Pleural effusion, not elsewhere classified	300	0,21
8	I21.4	Acute subendocardial myocardial infarction	297	0,20
9	N18.5	Chronic kidney disease, stage 5	296	0,20
10	T81.4	Infection following a procedure, not elsewhere classified	287	0,20
11	J18.8	Other pneumonia, organism unspecified	281	0,19
12	C34.9	Malignant neoplasm of bronchus or lung, unspecified	275	0,19
13	J18.9	Pneumonia, unspecified	270	0,19
14	D38.1	Neoplasm of uncertain or unknown behavior of trachea, bronchus and lung	262	0,18
15	C91.0	Acute lymphoblastic leukaemia	246	0,17
16	Q21.1	Atrial septal defect	246	0,17
17	C20	Malignant neoplasm of rectum	226	0,16
18	C53.9	Malignant neoplasm of cervix uteri, unspecified	225	0,15
19	I21.1	Acute transmural myocardial infarction of inferior wall	223	0,15
20	I20.8	Other forms of angina pectoris	219	0,15
21	-	Kasus Lainnya (semua)	138814	95,61
TOTAL			145.186	100,00

**PENYAKIT TERBANYAK RAWAT DARURAT
TAHUN 2024**

NO	KODE PENYAKIT	NAMA PENYAKIT	TOTAL	(%)
1	K30	Dyspepsia	682	1,17
2	A09.9	Gastroenteritis and colitis of unspecified origin	171	0,29
3	C53.9	Malignant neoplasm of cervix uteri, unspecified	170	0,29
4	C50.9	Malignant neoplasm of breast, unspecified	117	0,20
5	N18.5	Chronic kidney disease, stage 5	91	0,16
6	M54.5	Low back pain	85	0,15
7	C11.9	Malignant neoplasm of nasopharynx, unspecified	77	0,13
8	J02.9	Acute pharyngitis, unspecified	70	0,12
9	S01.8	Open wound of other parts of head	61	0,10
10	S09.9	Unspecified injury of head	57	0,10
11	C91.0	Acute lymphoblastic leukaemia	55	0,09
12	J06.8	Other acute upper respiratory infections of multiple sites	55	0,09
13	D27	Benign neoplasm of ovary	50	0,09
14	S06.9	Intracranial injury, unspecified	49	0,08
15	T18.1	Foreign body in oesophagus	46	0,08
16	J18.9	Pneumonia, unspecified	45	0,08
17	N18	Chronic kidney disease	43	0,07
18	S91.3	Open wound of other parts of foot	42	0,07
19	A01.0	Typhoid fever	41	0,07
20	C50.8	Malignant neoplasm overlapping breast site	41	0,07
21	-	Kasus Lainnya (semua)	56463	96,50
TOTAL			58.511	100,00

**10 BESAR SEVERITY LEVEL 1
TAHUN 2024**

NO	DIAGNOSA	NAMA CBG's	KODE CBG's	TOTAL
1	Z51.1[Chemotherapy session for neoplasm]	KEMOTERAPI (RINGAN); PROSEDUR PADA KULIT, PROSEDUR PEMBULUH DARAH EXTRA KRANIAL (RINGAN); JA(RINGAN) BAWAH KULIT DAN PAYUDARA (RINGAN)	C-4-13-I; G-1-12-I; L-1-40-I	1.171
2	N13.2[Hydronephrosis with renal and ureteral calculous obstruction]	PROSEDUR PADA URETRA DAN TRANSURETRA (RINGAN); BATU URIN (RINGAN); PROSEDUR SALURAN URIN ATAS (RINGAN); PROSEDUR KANDUNG KEMIH DAN SALURAN URIN BAWAH (RINGAN); PROSEDUR SISTEM PERNAFASAN NON-KOMPLEKS (RINGAN)	N-1-40-I; N-4-13-I; N-1-20-I; N-1-30-I; J-1-20-I	288
3	Z47.0[Follow-up care involving removal of fracture plate and other internal fixation device]	PROSEDUR SISTEM MUSKULOSKELETAL & JARINGAN PENGHUBUNG LAIN-LAIN (RINGAN); EKSISI LOKAL DAN PENGANGKATAN ALAT FIKSASI INTERNAL (RINGAN); GANGGUAN SISTEM MUSKULOSKELETAL & JA(RINGAN) PENGHUBUNG LAIN-LAIN (RINGAN); PEMINDAHAN KULIT TANPA LUKA BAKAR (RINGAN); PROSEDUR PAHA DAN SENDI PANGGUL (RINGAN); PROSEDUR SARAF KRANIAL DAN PERIFER (RINGAN); PROSEDUR JARINGAN LUNAK (RINGAN); PROSEDUR KRANIAL DAN REKONSTRUKSI TULANG WAJAH (RINGAN); PROSEDUR LUTUT DAN TUNGKAI BAWAH SELAIN KAKI (RINGAN); PROSEDUR PADA VAGINA, SERVIK & VULVA (RINGAN); PROSEDUR SISTEM PERNAFASAN KOMPLEKS (RINGAN)	M-1-60-I; M-1-40-I; M-4-21-I; L-1-30-I; M-1-20-I; G-1-20-I; M-1-50-I; M-1-10-I; M-1-70-I; W-1-30-I; J-1-30-I	282
4	C50.9[Malignant neoplasm of breast, unspecified]	PROSEDUR PADA PAYUDARA (RINGAN); TUMOR PAYUDARA (RINGAN); PEMINDAHAN KULIT TANPA LUKA BAKAR (RINGAN); PROSEDUR PADA KULIT, JA(RINGAN) BAWAH KULIT DAN PAYUDARA (RINGAN); PROSEDUR SISTEM PERNAFASAN NON-KOMPLEKS (RINGAN)	L-1-50-I; L-4-11-I; L-1-30-I; L-1-40-I; J-1-20-I	245
5	I25.1[Atherosclerotic heart disease]	PROSEDUR KARDIOVASKULAR PERKUTAN (RINGAN); KATETERISASI JANTUNG (RINGAN); ATHEROSKLEROSIS (RINGAN); PROSEDUR BYPASS KORONER TANPA KATETERISASI JANTUNG (RINGAN); PEMBEDAHAN BYPASS PEMBULUH KORONER DENGAN KATETERISASI JANTUNG (RINGAN); PROSEDUR SISTIM PEREDARAN DARAH LAIN-LAIN (RINGAN)	I-1-40-I; I-1-15-I; I-4-16-I; I-1-07-I; I-1-05-I; I-1-20-I	194
6	Z48.8[Other specified surgical follow-up care]	KRANIOTOMI (RINGAN); PROSEDUR EKSTRAOKULER DAN ORBITA (RINGAN); FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI STATUS KESEHATAN LAIN-LAIN (RINGAN); PEMINDAHAN KULIT TANPA LUKA BAKAR (RINGAN); OPERASI BIBIR SUMBING & PALATUM (RINGAN); PROSEDUR INTESTINAL KOMPLEKS (RINGAN); PROSEDUR SISTEM MUSKULOSKELETAL & JARINGAN PENGHUBUNG LAIN-LAIN (RINGAN)	G-1-10-I; H-1-20-I; Z-4-12-I; L-1-30-I; U-1-14-I; K-1-20-I; M-1-60-I	139
7	K80.2[Calculus of gallbladder without cholecystitis]	CHOLESISTEKTOMI DENGAN LAPAROSKOPIK (RINGAN); GANGGUAN SALURAN EMPEDU LAIN-LAIN (RINGAN); ADHESIOSIS PERITONEAL (RINGAN); ADHESIOSIS PERITONEAL (RINGAN); CHOLESISTEKTOMI TANPA LAPAROSKOPIK (RINGAN); PROSEDUR PANKREAS DAN HEPATOBILLIARI LAIN-LAIN (RINGAN); PROSEDUR SALURAN EMPEDU KOMPLEK (RINGAN)	B-1-14-I; B-4-14-I; K-1-11-I; K-1-11-I; B-1-12-I; B-1-13-I; B-1-11-I	125
8	Z51.1[Chemotherapy session for neoplasm],Z51.1[Chemotherapy session for neoplasm]	KEMOTERAPI (RINGAN); PROSEDUR PEMBULUH DARAH EXTRA KRANIAL (RINGAN)	C-4-13-I; G-1-12-I	125
9	K80.5[Calculus of bile duct without cholangitis or cholecystitis]	GANGGUAN SALURAN EMPEDU LAIN-LAIN (RINGAN); PROSEDUR SALURAN EMPEDU KOMPLEK (RINGAN); CHOLESISTEKTOMI TANPA LAPAROSKOPIK (RINGAN); PROSEDUR PANKREAS DAN HEPATOBILLIARI LAIN-LAIN (RINGAN); CHOLESISTEKTOMI DENGAN LAPAROSKOPIK (RINGAN); ADHESIOSIS PERITONEAL (RINGAN); PROSEDUR HATI DAN PANKREAS (RINGAN); MEMBUAT BARU, MEREVISI DAN MEMINDAHKAN ALAT DIALISIS (RINGAN); PROSEDUR PADA URETRA DAN TRANSURETRA (RINGAN)	B-4-14-I; B-1-11-I; B-1-12-I; B-1-13-I; B-1-14-I; K-1-11-I; B-1-10-I; N-1-12-I; N-1-40-I	122
10	I20.8[Other forms of angina pectoris]	KATETERISASI JANTUNG (RINGAN); ANGINA PEKTORIS DAN NYERI DADA (RINGAN); PROSEDUR KARDIOVASKULAR PERKUTAN (RINGAN)	I-1-15-I; I-4-20-I; I-1-40-I	115
11	Kasus Lainnya (semua)			13.097
TOTAL				15.903

**10 BESAR SEVERITY LEVEL 2
TAHUN 2024**

NO	DIAGNOSA	NAMA CBG's	KODE CBG's	TOTAL
1	Z51.1[Chemotherapy session for neoplasm]	KEMOTERAPI (SEDANG); PROSEDUR PEMBULUH DARAH EXTRA KRANIAL (SEDANG); MEMBUAT BARU, MEREVISI DAN MEMINDAHKAN ALAT DIALISIS (SEDANG); PEMINDAHAN KULIT TANPA LUKA BAKAR (SEDANG); PROSEDUR PADA URETRA DAN TRANSURETRA (SEDANG)	C-4-13-II; G-1-12-II; N-1-12-II; L-1-30-II; N-1-40-II	512
2	I12.0[Hypertensive renal disease with renal failure]	MEMBUAT BARU, MEREVISI DAN MEMINDAHKAN ALAT DIALISIS (SEDANG); TUMOR GINJAL & SALURAN URIN & GAGAL GINJAL (SEDANG); PROSEDUR SISTEM PENCERNAAN LAIN-LAIN (SEDANG); OPERASI KARDIOTORASIK KOMPLEKS PADA JANTUNG ANOMALI (SEDANG); PROSEDUR PADA URETRA DAN TRANSURETRA (SEDANG); PROSEDUR SISTEM PERNAFASAN NON-KOMPLEKS (SEDANG); PROSEDUR SISTIM PEREDARAN DARAH LAIN-LAIN (SEDANG)	N-1-12-II; N-4-10-II; K-1-40-II; I-1-03-II; N-1-40-II; J-1-20-II; I-1-20-II	243
3	C53.9[Malignant neoplasm of cervix uteri, unspecified]	TUMOR SISTEM REPRODUKSI WANITA (SEDANG); MEMBUAT BARU, MEREVISI DAN MEMINDAHKAN ALAT DIALISIS (SEDANG); PROSEDUR PADA VAGINA, SERVIK & VULVA (SEDANG); PROSEDUR PADA RAHIM & ADNEKSA (SEDANG); PROSEDUR SISTEM PENCERNAAN LAIN-LAIN (SEDANG); PROSEDUR PADA URETRA DAN TRANSURETRA (SEDANG); PROSEDUR SALURAN URIN ATAS (SEDANG); PROSEDUR SISTIM PEREDARAN DARAH LAIN-LAIN (SEDANG)	W-4-10-II; N-1-12-II; W-1-30-II; W-1-20-II; K-1-40-II; N-1-40-II; N-1-20-II; I-1-20-II	173
4	I63.9[Cerebral infarction, unspecified]	KECEDERAAN PEMBULUH DARAH OTAK DENGAN INFARK (SEDANG); PROSEDUR PEMBULUH DARAH EXTRA KRANIAL (SEDANG); PROSEDUR PEMBULUH DARAH INTRA KRANIAL (SEDANG)	G-4-14-II; G-1-12-II; G-1-01-II	154
5	T81.4[Infection following a procedure, not elsewhere classified]	MEMBUAT BARU, MEREVISI DAN MEMINDAHKAN ALAT DIALISIS (SEDANG); INFEKSI SESUDAH OPERASI & TRAUMA (SEDANG); PEMINDAHAN KULIT TANPA LUKA BAKAR (SEDANG); AMPUTASI (SEDANG); PROSEDUR SISTIM PEREDARAN DARAH LAIN-LAIN (SEDANG); PROSEDUR VENTRICULAR SHUNT (SEDANG); ADHESIOLISIS PERITONEAL (SEDANG); KRANIOTOMI (SEDANG); PROSEDUR HATI DAN PANKREAS (SEDANG); PROSEDUR HATI DAN PANKREAS (SEDANG); PROSEDUR PADA KULIT, JA(RINGAN) BAWAH KULIT DAN PAYUDARA (SEDANG); PROSEDUR SARAF KRANIAL DAN PERIFER (SEDANG); PROSEDUR SISTEM MUSKULOSKELETAL & JARINGAN PENGHUBUNG LAIN-LAIN (SEDANG)	N-1-12-II; A-4-11-II; L-1-30-II; M-1-02-II; I-1-20-II; G-1-11-II; K-1-11-II; G-1-10-II; B-1-10-II; B-1-10-II; L-1-40-II; G-1-20-II; M-1-60-II	152
6	C50.9[Malignant neoplasm of breast, unspecified]	PROSEDUR PADA PAYUDARA (SEDANG); TUMOR PAYUDARA (SEDANG); PEMINDAHAN KULIT TANPA LUKA BAKAR (SEDANG); PROSEDUR PEMBULUH DARAH EXTRA KRANIAL (SEDANG); PROSEDUR SISTEM PENCERNAAN LAIN-LAIN (SEDANG); PROSEDUR VENTRICULAR SHUNT (SEDANG)	L-1-50-II; L-4-11-II; L-1-30-II; G-1-12-II; K-1-40-II; G-1-11-II	143
7	Q21.1[Atrial septal defect]	KATETERISASI JANTUNG (SEDANG); PROSEDUR KARDIOTORASIK LAIN (SEDANG); PENYAKIT JANTUNG KONGENITAL DAN KATUP JANTUNG (SEDANG); PROSEDUR KARDIOVASKULAR PERKUTAN (SEDANG); PROSEDUR SISTIM PEREDARAN DARAH LAIN-LAIN (SEDANG); PROSEDUR PEMBULUH DARAH TORASIK KOMPLEKS (SEDANG); PROSEDUR SISTEM PERNAFASAN NON-KOMPLEKS (SEDANG)	I-1-15-II; I-1-06-II; I-4-18-II; I-1-40-II; I-1-20-II; I-1-12-II; J-1-20-II	140
8	N18.5[Chronic kidney disease, stage 5]	MEMBUAT BARU, MEREVISI DAN MEMINDAHKAN ALAT DIALISIS (SEDANG); TUMOR GINJAL & SALURAN URIN & GAGAL GINJAL (SEDANG); PROSEDUR SALURAN URIN ATAS (SEDANG); PROSEDUR SISTIM PEREDARAN DARAH LAIN-LAIN (SEDANG); PROSEDUR SISTEM PERNAFASAN NON-KOMPLEKS (SEDANG)	N-1-12-II; N-4-10-II; N-1-20-II; I-1-20-II; J-1-20-II	118
9	J18.8[Other pneumonia, organism unspecified]	SIMPLE PNEUMONIA & WHOOPING COUGH (SEDANG); PROSEDUR SISTEM PERNAFASAN NON-KOMPLEKS (SEDANG); VENTILASI MEKANIKAL LONG TERM TANPA TRAKEOSTOMI (SEDANG); VENTILASI MEKANIKAL LONG TERM DENGAN TRAKEOSTOMI (SEDANG)	J-4-16-II; J-1-20-II; J-1-02-II; J-1-01-II	116
10	K29.5[Chronic gastritis, unspecified]	GASTRITIS & ULKUS PEPTIKUM (SEDANG); PROSEDUR INTESTINAL KOMPLEKS (SEDANG); PROSEDUR PANKREAS DAN HEPATOBILIARI LAIN-LAIN (SEDANG); CHOLESISTEKTOMI DENGAN LAPAROSKOPIK (SEDANG); PROSEDUR SISTEM PENCERNAAN LAIN-LAIN (SEDANG)	K-4-11-II; K-1-20-II; B-1-13-II; B-1-14-II; K-1-40-II	101
11	Kasus Lainnya (semua)			7.411
TOTAL				9.263

**10 BESAR SEVERITY LEVEL 3
TAHUN 2024**

NO	DIAGNOSA	NAMA CBG's	KODE CBG's	TOTAL
1	Z51.1[Chemotherapy session for neoplasm]	KEMOTERAPI (BERAT); PROSEDUR SISTEM PERNAFASAN NON-KOMPLEKS (BERAT); PROSEDUR PADA KULIT, JA(RINGAN) BAWAH KULIT DAN PAYUDARA (BERAT); PROSEDUR TENGGOROKAN, MULUT, HIDUNG DAN TELINGA LAIN-LAIN (BERAT); VENTILASI MEKANIKAL LONG TERM TANPA TRAKEOSTOMI (BERAT)	C-4-13-III; J-1-20-III; L-1-40-III; U-1-20-III; J-1-02-III	762
2	I21.0[Acute transmural myocardial infarction of anterior wall]	PROSEDUR KARDIOVASKULAR PERKUTAN (BERAT); PROSEDUR SISTEM PERNAFASAN NON-KOMPLEKS (BERAT); INFARK MYOKARD AKUT (BERAT); KATERISASI JANTUNG (BERAT); VENTILASI MEKANIKAL LONG TERM TANPA TRAKEOSTOMI (BERAT); MEMBUAT BARU, MEREVISI DAN MEMINDAHKAN ALAT DIALISIS (BERAT); PROSEDUR BYPASS KORONER TANPA KATERISASI JANTUNG (BERAT); PROSEDUR LUTUT DAN TUNGKAI BAWAH SELAIN KAKI (BERAT); VENTILASI MEKANIKAL LONG TERM DENGAN TRAKEOSTOMI (BERAT)	I-1-40-III; J-1-20-III; I-4-10-III; I-1-15-III; J-1-02-III; N-1-12-III; I-1-07-III; M-1-70-III; J-1-01-III	248
3	I12.0[Hypertensive renal disease with renal failure]	MEMBUAT BARU, MEREVISI DAN MEMINDAHKAN ALAT DIALISIS (BERAT); TUMOR GINJAL & SALURAN URIN & GAGAL GINJAL (BERAT); VENTILASI MEKANIKAL LONG TERM TANPA TRAKEOSTOMI (BERAT); PROSEDUR SISTEM PERNAFASAN NON-KOMPLEKS (BERAT); VENTILASI MEKANIKAL LONG TERM DENGAN TRAKEOSTOMI (BERAT); PROSEDUR PEMBULUH DARAH EXTRA KRANIAL (BERAT); PROSEDUR SISTIM PEREDARAN DARAH LAIN-LAIN (BERAT)	N-1-12-III; N-4-10-III; J-1-02-III; J-1-20-III; J-1-01-III; G-1-12-III; I-1-20-III	242
4	I21.4[Acute subendocardial myocardial infarction]	INFARK MYOKARD AKUT (BERAT); PROSEDUR KARDIOVASKULAR PERKUTAN (BERAT); KATERISASI JANTUNG (BERAT); PROSEDUR SISTEM PERNAFASAN NON-KOMPLEKS (BERAT); VENTILASI MEKANIKAL LONG TERM TANPA TRAKEOSTOMI (BERAT); PENGGANTIAN ALAT DEFIBRILATOR DAN PACEMAKER JANTUNG (BERAT); MEMBUAT BARU, MEREVISI DAN MEMINDAHKAN ALAT DIALISIS (BERAT); PEMASANGAN PACEMAKER JANTUNG PERMANEN (BERAT); PEMBEDAHAN BYPASS PEMBULUH KORONER DENGAN KATERISASI JANTUNG (BERAT); PROSEDUR BYPASS KORONER TANPA KATERISASI JANTUNG (BERAT); PROSEDUR PADA KULIT, JA(RINGAN) BAWAH KULIT DAN PAYUDARA (BERAT); PROSEDUR PEMBULUH DARAH TORASIK KOMPLEKS (BERAT)	I-4-10-III; I-1-40-III; I-1-15-III; J-1-20-III; J-1-02-III; I-1-30-III; N-1-12-III; I-1-14-III; I-1-05-III; I-1-07-III; L-1-40-III; I-1-12-III	181
5	Z51.1[Chemotherapy session for neoplasm],Z51.1[Chemotherapy session for neoplasm]	KEMOTERAPI (BERAT); PROSEDUR SISTEM PERNAFASAN NON-KOMPLEKS (BERAT); VENTILASI MEKANIKAL LONG TERM TANPA TRAKEOSTOMI (BERAT)	C-4-13-III; J-1-20-III; J-1-02-III	166
6	I25.1[Atherosclerotic heart disease]	PROSEDUR KARDIOVASKULAR PERKUTAN (BERAT); KATERISASI JANTUNG (BERAT); PROSEDUR BYPASS KORONER TANPA KATERISASI JANTUNG (BERAT); PROSEDUR KARDIOTORASIK LAIN (BERAT); PROSEDUR SISTEM PERNAFASAN NON-KOMPLEKS (BERAT); ATHEROSKLEROSIS (BERAT); PEMBEDAHAN BYPASS PEMBULUH KORONER DENGAN KATERISASI JANTUNG (BERAT)	I-1-40-III; I-1-15-III; I-1-07-III; I-1-06-III; J-1-20-III; I-4-16-III; I-1-05-III	157
7	J90[Pleural effusion, not elsewhere classified]	PLEURAL EFUSI DAN PNEUMOTORAK (BERAT); PROSEDUR SISTEM PERNAFASAN NON-KOMPLEKS (BERAT); VENTILASI MEKANIKAL LONG TERM TANPA TRAKEOSTOMI (BERAT); ADHESIOLISIS PERITONEAL (BERAT); MEMBUAT BARU, MEREVISI DAN MEMINDAHKAN ALAT DIALISIS (BERAT); PROSEDUR PADA KULIT, JA(RINGAN) BAWAH KULIT DAN PAYUDARA (BERAT); PROSEDUR PADA PAYUDARA (BERAT); PROSEDUR SISTEM PENCERNAAN LAIN-LAIN (BERAT)	J-4-20-III; J-1-20-III; J-1-02-III; K-1-11-III; N-1-12-III; L-1-40-III; L-1-50-III; K-1-40-III	138
8	J18.9[Pneumonia, unspecified]	SIMPLE PNEUMONIA & WHOOPING COUGH (BERAT); PROSEDUR SISTEM PERNAFASAN NON-KOMPLEKS (BERAT); VENTILASI MEKANIKAL LONG TERM TANPA TRAKEOSTOMI (BERAT); VENTILASI MEKANIKAL LONG TERM DENGAN TRAKEOSTOMI (BERAT); MEMBUAT BARU, MEREVISI DAN MEMINDAHKAN ALAT DIALISIS (BERAT)	J-4-16-III; J-1-20-III; J-1-02-III; J-1-01-III; N-1-12-III	124
9	C34.9[Malignant neoplasm of bronchus or lung, unspecified]	TUMOR PARU (BERAT); PROSEDUR SISTEM PERNAFASAN KOMPLEKS (BERAT); KRANIOTOMI (BERAT); PROSEDUR PADA KULIT, JA(RINGAN) BAWAH KULIT DAN PAYUDARA (BERAT); PROSEDUR PADA URETRA DAN TRANSURETRA (BERAT); VENTILASI MEKANIKAL LONG TERM DENGAN TRAKEOSTOMI (BERAT)	J-4-14-III; J-1-30-III; G-1-10-III; L-1-40-III; N-1-40-III; J-1-01-III	123
10	I21.1[Acute transmural myocardial infarction of inferior wall]	PROSEDUR KARDIOVASKULAR PERKUTAN (BERAT); KATERISASI JANTUNG (BERAT); INFARK MYOKARD AKUT (BERAT); PROSEDUR SISTEM PERNAFASAN NON-KOMPLEKS (BERAT); PENGGANTIAN ALAT DEFIBRILATOR DAN PACEMAKER JANTUNG (BERAT); PEMBEDAHAN BYPASS PEMBULUH KORONER DENGAN KATERISASI JANTUNG (BERAT); PEMASANGAN PACEMAKER JANTUNG PERMANEN (BERAT); PROSEDUR KARDIOTORASIK LAIN (BERAT)	I-4-10-III; I-1-15-III; I-4-10-III; J-1-20-III; I-1-30-III; I-1-05-III; I-1-14-III; I-1-06-III	115
11	Kasus Lainnya (semua)			5.859
TOTAL				8.115

HARI PERAWATAN PER KELAS PER CARA BAYAR[illegible]

NB. RUANG LONTARA I (TRANSIT) DI NON AKTIFKAN TGL 21 JANUARI 2024

**ALOKASI TEMPAT TIDUR RAWAT INAP
 RSUP Dr. WAHIDIN SUDIROHUSODO
 TAHUN 2024**

NO.	JENIS PELAYANAN	TOTAL TEMPAT TIDUR	RINCIAN PENEMPATAN TEMPAT TIDUR PER KELAS PERAWATAN							
			SUPER VIP	VIP	1	2	3	NON KELAS		
								ISOLASI	INTENSIF	HCU
A	INSTALASI PELAYANAN PUSAT JANTUNG TERPADU	147	4	14	40	32	36	2	11	8
1	Perawatan Intensif	24	2	2	-	-	-	1	11	8
	HCU	9	-	1	-	-	-	-	-	8
	CVCU	15	2	1	-	-	-	1	11	-
2	Perawatan Jantung dan Non Jantung	123	2	12	40	32	36	1	-	-
	Lantai 4 (Atrium)	45	1	4	16	12	12	-	-	-
	Lantai 5 (Ventrikel)	41	1	4	11	12	12	1	-	-
	Lantai 6 (Aorta)	37	-	4	13	8	12	-	-	-
B	INSTALASI PELAYANAN PRIVAT	115	2	27	86	-	-	-	-	-
1	Perawatan PCC	29	2	27	-	-	-	-	-	-
	Lantai 4	29	2	27	-	-	-	-	-	-
2	Perawatan Palem	86	-	-	86	-	-	-	-	-
	Atas	44	-	-	44	-	-	-	-	-
	Bawah	42	-	-	42	-	-	-	-	-
C	INSTALASI PELAYANAN IBU DAN ANAK	107	-	-	-	36	61	1	-	9
1	Pinang 1	56	-	-	-	20	33	1	-	2
2	Pinang 2	51	-	-	-	16	28	-	-	7
	Perawatan Ibu	47	-	-	-	16	24	-	-	7
	Perinatologi	4	-	-	-	-	4	-	-	-
D	INSTALASI PUSAT PELAYANAN PENYAKIT INFEKSI	69	-	-	2	23	18	26	-	-
1	Perawatan Infeksi Paru	40	-	-	2	11	18	9	-	-
2	Perawatan Non Infeksi Paru dan HIV	29	-	-	-	12	-	17	-	-
E	INSTALASI RAWAT INTENSIF	126	1	3	-	-	-	-	86	36
1	Perawatan Terapi Intensif	27	1	-	-	-	-	-	26	-
2	Perawatan Intensif Jantung	11	-	-	-	-	-	-	11	-
3	Perawatan Intensif Infeksi	17	-	-	-	-	-	-	6	11
4	Perawatan Intensif Anak	43	-	-	-	-	-	-	43	-
	NICU	24	-	-	-	-	-	-	24	-
	PICU	19	-	-	-	-	-	-	19	-
5	Perawatan Intensif Penyakit Saraf dan Bedah Saraf	28	-	3	-	-	-	-	-	25
	Penyakit Saraf	12	-	3	-	-	-	-	-	9
	Bedah Saraf	16	-	-	-	-	-	-	-	16
F	INSTALASI RAWAT INAP	271	-	-	-	104	156	11	-	-
1	Lontara 1	71	-	-	-	28	42	1	-	-
2	Lontara 2	78	-	-	-	28	42	8	-	-
	Lontara 2	71	-	-	-	28	42	1	-	-
	Pakis	7	-	-	-	-	-	7	-	-
3	Lontara 3	30	-	-	-	12	18	-	-	-
4	Layanan Kemoterapi Terpadu	24	-	-	-	12	12	-	-	-
5	Lontara 4	68	-	-	-	24	42	2	-	-
H	INSTALASI GAWAT DARURAT	12	-	-	-	-	2	-	-	10
1	Luka Bakar	6	-	-	-	-	-	-	-	6
2	Transit	6	-	-	-	-	2	-	-	4
TOTAL		847	7	44	128	195	273	40	97	63
TOTAL PER KELAS			51		128	195	273	200		



LAPTAH 2024